

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
MELALUI SOSIODRAMA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI
PAUD HAYATAN TOYYIBAH JLN PENGABDIAN DSN I
KEC. PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG
T.A 2017**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH : SEPTIRA WULANDARI ALJA

NIM: 38.13.3.029

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL
MELALUI SOSIODRAMA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
PAUD HAYATAN TOYYIBAH JLN PENGABDIAN DSN I
KEC. PERSUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG
T.A 2017**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

OLEH :

SEPTIRA WULANDARI ALJA

NIM: 38.13.3.029

Pembimbing I

Dr. Hj. Masganti Sitorus, M.Ag
NIP. 19670821 199303 2 007

Pembimbing II

Irwan S, MA
NIP. 19740527199803 1 002

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Nama : Septira Wulandari Alja
NIM : 38 13 3 029
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Hj. Masganti Sitorus, M.Ag
Pembimbing II: Irwan S, MA
Judul :Upaya Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Sosiodrama Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B PAUD Hayatan Toyyibah Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

Kata Kunci : Kecerdasan Intrapersonal, Sosiodrama

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan intrapersonal anak sebelum menggunakan metode sosiodrama di PAUD HayatanToyyibah Jln. PengabdianDsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. (2) Mengetahui perkembangan kecerdasan intrapersonal anak setelah menggunakan metode sosiodrama di PAUD HayatanToyyibah Jln Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. (3) Mengetahui kecerdasan intrapersonal dapat berkembang dengan menggunakan metode sosiodrama di PAUD Hayatan Toyyibah Jln Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Pelaksanaan kegiatan sosiodrama dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak di PAUD Hayatan Toyyibah dilakukan dengan dua siklus, pada siklus I kegiatan sosiodrama dilakukan dengan cara guru menentukan masing-masing peran kepada anak, pada siklus II dilakukan dengan cara guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih peran yang diinginkannya.

Peningkatan kemampuan peserta didik di PAUD Hayatan Toyyibah dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal melalui sosiodrama. Hal tersebut dapat kita lihat berdasarkan sebelum menggunakan metode sosiodrama dengan nilai rata-rata 11.81 dan setelah menggunakan metode sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak meningkat hingga nilai rata-rata 33.74.

Pembimbing I

Dr. Hj. Masganti Sitorus, M.Ag
NIP. 19670821199303 2 007

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan pula kepada kekasih Allah Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kebaikan serta membawa risalah islam yang Rahmatan Lil'alamin kepada seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Melalui Sosiodrama Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Hayatan Toyyibah Jln Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan kab. Deli Serdang” skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

Untuk meraih gelar sarjana ini memanglah tidak mudah, banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini, namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas izin Allah SWT dan juga berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara

khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penghargaan yang istimewa dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (**Al Edy Nazri S.PddanJamrah**) yang tiada hentinya memberi dukungan, cinta kasih sayang yang diungkapkan dalam bentuk doa yang tiada hentinya mengalir di setiap sujud Ayahanda dan Ibunda. Terimakasih telah menjadi Ayahanda dan Ibunda yang baik bagi kami anak-anakmu. Sungguh betapa suksesnya saya nanti tidak akan dapat membalas semua apa yang telah kalian berikan kepada saya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan kepada penulis, (You Are My Everything).
2. Kepada abang saya **Fauzan Alja** meski jarang bertemu dan hanya bisa berkomunikasi lewat telpon saja karena terpisah oleh jarak tapi saya tahu betapa sayangnya kalian pada adikmu ini. Dan kaka satu-satunya yang saya miliki **Meidina Fadhilah Alja** yang sangat baik hati kepada adikmu ini, yang selalu menjadi teman ngobrol saat ditelfon dan di rumah yang selalu memberikan perhatian kepada penulis. Dan terimakasih juga kepada Adik satu-satunya saya **Yogi Oktariadi Alja** yang sudah membantu member motivasi dan bantuan kepada penulis. Terimakasih atas doa-doanya dan motivasinya dan tetap seperti ini aku bahagiakan menjadi bagian dari keluarga ini. Dan terimakasih kepada kaka ipar saya **Eka Rustina Rambe** yang sudah member semangat kepada saya dan terimakasih sudah menjadi bagian dari keluarga besar kami.

3. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
4. Bapak **Prof. Dr. Amirruddin, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan arahan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Hj. Masganti Sitorus, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu serta bimbingannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesabaran beliau dalam membimbing, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu yang berharga.
7. **Bapak Irwan S, MA** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu serta bimbingannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Atas kesabaran beliau dalam membimbing, sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu yang berharga.
8. Ibu **Dr. Humaidah br Hasibuan** dan **Dr. Hj. Maganti Sitorus, M.A** yang pernah menjadi Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
9. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di Program Studi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya atas pemberian bimbingan ilmu selama penulis berkuliah di UIN Sumatera Utara.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

11. Kepada seluruh pihak PAUD Hayatan Toyyibah, Kepala Sekolah **Nilawati**, Guru pamong saya **Riskyah Damayanti**serta guru-guru, staf/pegawai, dan anak-anak di PAUD Hayatan Toyyibah. Terima kasih telah membantu dan mengizinkan Peneliti melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
12. Keluarga besar rumah Kontrakan, buat adik aku **Dina Aulia Saragih** terima kasih sudah membantu dan menemani penulis dalam mengetik dan bergadang bersama penulis, dan **Mitha Aldni Saraih** yang menemani penulis dengan keramaian.
13. Teman-teman seperjuangan keluarga besar PIAUD-1 stambuk 2013, penulis ucapkan *Ukhuwah Fillah Abadan Abada Hatta Jannah wa Kata Ballahu Lakumun Najah Fikulli Umrik*. Terimakasih atas ukhuwah, dukungan dan motivasi yang kalian berikan selama kurang 4 tahun, serta terimakasih pula atas semangat yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus buat kosma-kosma dari semester 1-8 **Nurul Hidaya Br. Dalimunthe, Hasienah Bey Nasution, Sri Lestari, Dan Nilla Fatmaida** yang selalu sabar menghadapi keluh kesah kami selama kurang lebih 4 tahun ini, dan semua teman-teman yaitu **Adinda Purnama, Aida Khairani Fitri Ginting, Anggi Susantri, Audina Safira, Eli Agusmitha, Fildzah Imami, Halimah Zharifa, Hotna Harahap, Idola Citra Siagian, Ingka Trisuci, Ita Melina Sari Harahap, Khoirunnisa, Nirmana, Nurfadilah, Ratika Aulia Rahmi, Resmi Adiani, Ridia Astuti, Rina Afrida Sari, Robiatul Adawiyah, Saridawati, Sari Mawaddah Nasution, Siti Khairani Simangunsong, Sri Ayu Fadhilah, Tengku Khoirunnisa, Yunita Safitri, Weni Anggraini**. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita akan terus

terjalin sampai ke jannah dan selalu mensupport dan sama-sama berjuang, terimakasih telah menjadi bagian dari hidup saya selama 4 tahun, semoga kita menjadi orang yang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.

14. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya yaitu **Resmi Adeani Siregar, Khoirunnisa Tanjung, Ratika Aulia Rahmi, Inka Tri Suci, Weni Anggraini, Adinda Purnama, Anggi Susantri, Eli Agus Mitha, Hasienah Bey Nasution, Siti Khairani** sudah berbagi kasih, susah senang bersama mengerjakan skripsi dan saling membantu, terimakasih telah mau berbagi suka dan duka, menjadikan kita mengerti akan kepribadian kita masing-masing, semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bisa membanggakan kedua orang tua kita, (We are the best).
15. Kepada orang terkasih yang sudah memotivasi dan membantu saat susah dan senangnya penulis dalam mengerjakan skripsi, So Thank You So Much.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Wassalam

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. BatasanMasalah.....	4
D. RumusanMasalah	4
E. TujuanPenelitian.....	5
F. ManfaatPenelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. KerangkaTeoritis	7
1. Kecerdasan Intrapersonal Anak	7
a. PengertianKecerdasan	7
b. PengertianKecerdasan Intrapersonal	9
c. Ciri-ciriKecerdasan Intrapersonal	13
d. TujuanUmum Stimulus Intrapersonal MelaluiPermainan.....	14
e. Cara MengembangkanKecerdasan Intrapersonal PadaAnak ..	15
f. IndikatorKecerdasan Intrapersonal AnakUsia 5-6 Tahun.....	16
2. MetodeBermain Drama	17
a. PengertianMetodeBermain Drama	17

b. Manfaat Bermain	18
c. Pengertian Bermain Peran	20
d. Jenis-jenis Bermain Peran	21
e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain Peran	22
f. Prosedur Pelaksanaan Bermain Peran	23
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Tindakan	2
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Prosedur Observasi	32
E. Model Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Deskripsi Pra Tindakan	47
A. Proses Pembelajaran	47

B. HasilObservasi.....	49
C. HasilPratindakan	50
3. DeskripsiPenelitianSiklus I	52
A. TindakanSiklus I.....	52
a) Perencanaan	52
b) Pelaksanaan	53
c) HasilPengamatan (Observasi).....	54
d) Refleksi.....	57
4. DeskripsiPenelitianSiklusII.....	58
a) Perencanaan.....	58
b) Pelaksanaan.....	59
c) HasilPengamatan (Observasi).....	59
d) Refleksi	63
B. PembahasanHasilPenelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3.2	Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	38
Tabel 4.1	DaftarNama-NamaAnakKelompok B PAUD HayatanToyyibahTahunPelajaran 2016/2017	47

Tabel 4.2	Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pra Tindakan.....	49
Tabel 4.3	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pada Pra Tindakan.....	51
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pada Siklus I Pertemuan I dan II	54
Tabel 4.5	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pada Siklus I Pertemuan I dan II	56
Tabel 4.6	Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pada Siklus II Pertemuan I dan II.....	60
Tabel 4.7	Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pada Siklus I Pertemuan I dan II	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas	36
Gambar 4.1	Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal	
	Anak Pada Pra Siklus	52
Gambar 4.2	Diagram Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak	

	Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II	57
Gambar 4.3	Diagram Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Anak	
	Pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftarnama-namaanakkelompok B PaudHayatanToyyibah
- Kisi-kisilembarunjukkerjakecerdasan intrapersonal anakusia 5-6
 tahun
- RencanaPelaksanaanPembelajaranHarianSiklus I dan II
- Lembarobservasi guru
- Skenariobermainperansiklus I dan II
- Lampiran II DokumentasiPraSiklus
- DokumentasiSiklus I
- DokumentasiSiklus II
- Lampiran III LembarObservasiAktivitasAnakPraSiklus
- LembarObservasiAktivitasAnakSiklus I
- LembarObservasiAktivitasAnakSiklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia sehingga manusia tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Manusia tidak lepas dari belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar tidak dapat dipisahkan. Proses tersebut sangat dipengaruhi oleh factor yang sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.¹

Dalam proses pembelajaran ada komponen yang terlibat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen itu adalah: tujuan, bahan, alat dan metode, sarana serta penilaian. Tujuan dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai pedoman keberhasilan belajar, sedangkan isi tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Metode dan alat bantu pelajaran berfungsi sebagai alat transformasi pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dicapai. Sehingga metode dan alat bantu pengajaran yang digunakan harus efektif dan efisien. Sarana sangat diperlukan dalam rangka menciptakan interaksi, sebab interaksinya hanya mungkin terjadi bila ada sarana waktu, tempat dan sarana-sarana lainnya. Sedangkan penilaian merupakan alat ukur berhasil tidaknya tujuan pembelajaran.²

¹Asrul dan Ahmad syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter* (Jakarta: Perdana Publishing, 2016), h.18.

² Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2013), h.18-20.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Sedangkan dalam undang-undang No.20 Tahun 2013 tentang System Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”³

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapana dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam pasal 28 ayat 3 undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain sederajat.⁴

³Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h.3.

⁴Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h.7.

Berdasarkan informasi dari sekolah PAUD HAYATAN TOYYIBAH bahwa rata-rata anak belum bisa memahami aspek pribadi dalam diri mereka seperti perasaan, emosi, proses berpikir, dan introspeksi diri. Dalam hal ini guru sudah melakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal dalam diri anak, namun usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang optimal.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Upaya Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Sosiodrama di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

Dalam hal ini guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan mampu menyajikan model pembelajaran yang menarik. Untuk memecahkan masalah ini, dilakukan penelitian tindakan kelas yang dapat memperbaiki kondisi dimana pembelajaran dapat mencapai suatu tujuan dari permasalahan khususnya pada peningkatan kecerdasan intrapersonal anak dengan menggunakan metode sosiodrama.

Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran berkelompok sesuai dengan tema dan cerita yang dibawakan. Anak bertanggung jawab atas penugasan dan karakter yang diperankannya. Sehingga anak mampu menerapkannya ke dalam dunia dan kehidupannya sehari-hari. Anak akan memperoleh makna yang dalam terhadap apa yang dipelajarinya. Jadi guru dituntut untuk mampu menguasai pembelajaran dan menerapkannya semenarik mungkin agar anak dapat memahaminya serta mampu menumbuhkan kreatifitas anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat anak yang tidak memenuhi aturan dalam bermain
2. Masih terdapat anak yang belum mampu untuk berani maju kedepan kelas
3. Masih terdapat anak yang mudah menangis secara tiba-tiba dan belum jelas penyebabnya
4. Masih terdapat anak yang suka berdiam diri tidak mau bermain dengan teman-temannya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memudahkan penelitian, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dibahas **“Pada Kecerdasan Intrapersonal anak usia 5-6 tahun dan Metode Bermain”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kecerdasan intrapersonal anak sebelum menggunakan metode sosiodrama di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017?
2. Bagaimana perkembangan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan metode sosiodrama di PAUD HAYATAN

THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017?

3. Apakah kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui metode sosiodrama di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kecerdasan intrapersonal anak sebelum menggunakan metode sosiodrama di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.
2. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan intrapersonal anak usia 4-5 tahun setelah menggunakan metode sosiodrama di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.
3. Untuk mengetahui apakah kecerdasan intrapersonal anak usi 4-5 tahun dapat berkembang dengan menggunakan metode sosiodrama di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan masukan khususnya dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak melalui metode sosiodrama.

1. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi peneliti akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kecerdasan intrapersonal anak melalui sosiodrama

b. Memperoleh gambaran tentang penggunaan metode sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak di PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

2. Anak didik

Dengan adanya kerja sama antara guru pembimbing dan wali kelas maka para anak didik dapat di kembangkan dan di tingkatkan perkembangan kecerdasan intrapersonalnya.

3. Bagi Guru

a. Mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonalnya dengan baik.

- b. Meningkatkan minat untuk melakukan penelitian dalam upaya pengembangan profesionalisme guru.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak sekolah PAUD Hayatan Toyyibah sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal dengan metode sosiodrama khususnya PAUD Hayatan Toyyibah.

5. Bagi Kalangan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan sumber pengetahuan mengenai pelaksanaan metode sosiodrama dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama secara mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Kecerdasan Intrapersonal Anak

a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan hasil yang mempunyai nilai budaya. Pada umumnya orang dapat mengembangkan setiap kecerdasan sampai pada tingkat penguasaan yang memadai.

Manusia diciptakan dan dilengkapi dengan kecerdasan yang memiliki kemampuan luar biasa. Kecerdasan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya dimuka bumi ini. Dengan kecerdasan ini pula manusia dapat menjalani kehidupan yang dinamis dan beradab. Kecerdasan berasal dari bahasa latin *Intellectus* dan *Intelligentia*. Dalam bahasa Inggris, kedua istilah tersebut diterjemahkan sebagai *intellect* dan *intelligence*.

Menurut Uno Kecerdasan ialah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu.⁵

⁵H, Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.14.

Menurut Gardner Kecerdasan merupakan sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu.⁶

Kecerdasan adalah kekuatan akal seseorang, dan itu jelas-jelas sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan aspek dari keseluruhan Kesejahteraan manusia.⁷

Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus-menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan Lebih baik dilakukan sedini mungkin melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya. Kemudian kecerdasan juga mempunyai manfaat bagi diri sendiri dan pergaulannya di masyarakat. Melalui tingkat kecerdasan yang tinggi seseorang akan semakin dihargai di masyarakat apabila ia mampu berkiprah dalam menciptakan hal-hal baru yang bersifat fenomenal.⁸

Perkembangan dan pertumbuhan intelegensi dalam diri seseorang berirama sesuai dengan gejala pertumbuhan dan perkembangan yang ia alami. Namun demikian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi intelegensi yakni:

- a. Pembawaan, ialah gejala kesanggupan kita yang telah kita bawa sejak lahir, dan yang tidak sama pada setiap orang.

⁶ Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), h. 49.

⁷ Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 111-112.

⁸ Ratna Megawangi, *Pendidikan Yang Patut dan Menyenangkan Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practices* (Jakarta: IHF, 2005).

- b. Kemasakan, ialah saat munculnya sesuatu daya jiwa kita yang kemudian berkembang dan mencapai saat puncaknya
- c. Pembentukan, ialah segala factor luar yang mempengaruhi intelegensi di masa perkembangannya
- d. Minat, inilah yang merupakan motor penggerak dari intelegensi kita.⁹

Kecerdasan sudah dimiliki sejak lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sendiri mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya. Kecerdasan memiliki manfaat begitu besar selain bagi dirinya sendiri dan juga bagi pergaulannya dalam masyarakat. Melalui tingkat kecerdasan yang tinggi seseorang akan semakin dihargai di masyarakat apalagi apabila ia mampu berkiprah dalam menciptakan hal-hal yang baru bersifat fenomenal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan akal budi seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu tersebut. Kecerdasan bagi seseorang memiliki manfaat besar bagi dirinya sendiri juga bagi pergaulannya di masyarakat.

b. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal

Awal masa anak-anak merupakan saat yang menentukan bagi kecerdasan intrapersonal. Anak-anak yang memperoleh kasih sayang, pengakuan, dorongan,

⁹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 100-101.

dan tokoh panutan cenderung mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan mampu membentuk citra diri pada anak.

Dari dimensi kecerdasan yang sudah dipaparkan, peneliti memusatkan untuk mengambil tentang kecerdasan Intrapersonal pada anak.

Menurut Anita kecerdasan Intrapersonal merupakan kemampuan memahami hal-hal yang berkaitan dengan perasaan-perasaan yang ada pada diri sendiri.¹⁰

Menurut Uno Kecerdasan Intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan sendiri, ia cenderung mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri dan melakukan intropeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaikinya.¹¹

Menurut Holmes dalam M. Lwin mengemukakan bahwa:

Kecerdasan Intrapersonal tidak hanya penting bagi mereka yang berjuang untuk menjadi pemimpin dan atasan, tetapi pada dasarnya penting bagi setiap orang yang ingin menguasai kendali atas kehidupannya dan karena itu mencapai keberhasilan dan keamanan. Dari sinilah maka kecerdasan itu kadang-kadang dikenal sebagai kecerdasan penguasaan diri.¹²

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

¹⁰Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kecana, 2011), h. 73.

¹¹H. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 14.

¹²M, Lwin, DKK, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT.Indeks, 2008), h. 234.

*Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir” (Al-Rum: 21).*¹³

Pada ayat tersebut, Allah SWT mengingatkan kepada orang-orang yang berpikir, bahwa mereka telah diberikan nikmat cinta dan kasih sayang, yang mesti dikelola dengan sebaik-baiknya. Apabila mereka menggunakan dan mengendalikan emosinya, mengelola cintanya dengan sebaik-baiknya, maka akan melahirkan kedamaian dan ketentraman.

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ
أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

Artinya:

“Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang Itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik)”.(QS.Ar-Rad:22)

Ayat di atas menunjukkan bahwa ajaran moral dan etika dalam Islam memiliki kekhasan bersumber dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Atau dengan kata lain memiliki *sibghah rabbaniyyah* (celupan warna ketuhanan), baik dari segi sumbernya maupun tujuannya. Sumbernya adalah perintah Allah *subhanahu wa ta'ala*, dan tujuannya adalah mencapai keridaan-Nya.

Sabar adalah upaya menahan diri berdasarkan tuntutan akal dan agama, atau menahan diri dari segala sesuatu yang harus ditahan menurut pertimbangan akal dan agama. Dengan demikian sabar adalah kata yang memiliki makna umum.

¹³ Departemen Agama, *Mushab Al-Qur'an Terjemahannya* (Jakarta: Al-Huda, 2005), h. 406.

Namanya bisa beragam sesuai perbedaan obyeknya. Jika menahan diri dalam keadaan mendapat musibah disebut sabar, kebalikannya adalah *al-jaza'u* (sedih dan keluh kesah).¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penelitian dapat menyimpulkan kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang ada dalam diri seseorang sehingga dapat mengetahui apa kelemahan dan kekuatan yang dilakukan, dan perasaan yang muncul dari dalam diri seperti rasa marah, senang dan takut.

Anak-anak yang cerdas dalam intrapersonal, walaupun memiliki kemampuan kuat tetapi mereka mampu mengubah target ketika target awal gagal. Mereka mampu belajar dari kesalahan dan memahami kekuatan serta kelemahan mereka sendiri. Oleh karena itu anak dapat mengungkapkan bagaimana perasaan yang dialami.

Meningkatkan kecerdasan intrapersonal sangat penting untuk dilakukan kepada anak didik mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri anak tersebut, dan upaya pengembangan diri anak kearah yang lebih baik. Dengan meningkatkan kecerdasan ini, diharapkan anak didik mampu mengetahui kemampuan serta kelemahan dirinya, punya tujuan yang akan dicapai serta langkah yang akan dibuat untuk menuju tujuan tersebut, sehingga nantinya anak didik berkembang sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya dan tidak mencoba

Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan memahami diri sendiri,

¹⁴ Ar-Rāgib Al-Asfānī, *Mufradāt Garībil-Qur'an* (Beirut: Dārul-Fikr, t.th), h. 273.

mengendalikan diri sendiri, serta dalam kepribadian anak akan terlihat bagaimana sifat dan tingkah lakunya dalam melakukan kegiatan, serta termotivasinya anak dalam belajar.

c. Ciri-ciri Kecerdasan Intrapersonal

Terdapat beberapa ciri-ciri kecerdasan intrapersonal yang dapat mengenali bagaimana seseorang dengan ciri-ciri kecerdasan intrapersonal yang ada dalam dirinya.

Ada lima ciri Kecerdasan Intrapersonal yakni:

- (1) Mengetahui siapa diri mereka dan apa yang dapat mereka capai di dunia ini,
- (2) Merenung dengan cara menyendiri untuk mengetahui kebutuhannya dan mengakses isi batiniah diri, (3) Sensitif terhadap nilai diri dan menyadari perasaan diri, (4) Sensitif terhadap tujuan hidup, (5) Menyadari kekuatan dan kelemahan diri.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan ciri-ciri kecerdasan Intrapersonal dapat membantu kita sebagai calon pendidik untuk melihat bagaimana anak dengan kecerdasan Intrapersonal tersebut meningkat dengan baik, dan kita sebagai calon pendidik lebih memperhatikan lagi kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh anak.

d. Tujuan Umum Stimulus Intrapersonal Melalui Permainan

Kecerdasan Intrapersonal dapat dirangsang berbagai permainan yang membuat anak belajar mengenal diri mereka sendiri, termasuk mengenali emosi, perasaan, sifat, keinginan, ciri-ciri, kelemahan dan kelebihan diri.

¹⁵Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), h.73.

Dengan adanya stimulus untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal melalui bermain anak akan terlihat lebih baik, dan kecerdasan intrapersonal anak meningkat dengan baik, seiring dengan itu guru juga perlu berperan penting dalam memberikan stimulus dalam bermain untuk anak, agar perkembangan kecerdasan anak terlihat lebih baik seiring dengan pertumbuhan yang dimiliki oleh anak.

Tujuan Stimulus Intrapersonal melalui permainan yaitu:

(1) Merangsang anak mengenal kelemahan dan kelebihan diri mereka sendiri, (2) Merangsang kepekaan anak terhadap emosi diri, (3) Merangsang kemampuan mengendalikan diri, (4) Merangsang imajinasi dan fantasi anak, (5) Merangsang kemampuan motivasi diri, (6) Merangsang kemandirian anak, (7) Membangkitkan kemauan menghargai diri sendiri.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan umum untuk merangsang intrapersonal anak melalui permainan anak akan sangat berkembang dan dapat mengontrol segala emosi dan menumbuhkan rasa percaya diri anak lebih baik lagi.

e. Cara Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Pada Anak

pendidik dan orang tua sangat berperan aktif dalam mengembangkan kecerdasan pada anak, terutama kecerdasan yang ada dalam diri anak. Untuk itu

¹⁶ Musiforoh, *Cerdas Melalui Bermain* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 219.

guru dan orang tua harus dapat memberikan stimulasi agar kecerdasan intrapersonal anak meningkat lebih baik.

Cara mengembangkan kecerdasan intrapersonal pada anak sebagai berikut:

- 1) Menciptakan citra diri positif pada anak, 2) Pendidik dapat memberikan self image citra diri yang baik pada anak, yaitu dengan menampilkan sikap yang hangat namun tegas sehingga anak tetap dapat memiliki sikap hormat, 3) Pendidik menghormati dan peduli pada anak didiknya, akan mendapat bahwa ia lebih mudah menawarkan perhatian, penghargaan, dan penerimaan pada anak, 4) Ciptakan suasana serta situasi kondisi yang kondusif di rumah dan sekolah yang mendukung pengembangan kemampuan intrapersonal dan penghargaan diri anak, 5) Menuangkan isi hati dalam jurnal pribadi, setiap anak tentu memiliki suasana hati yang dialaminya pada suatu saat tertentu, agar anak terbiasa dan mampu mencurahkan isi hatinya, 6). Bercakap-cakap memperbincangkan kelemahan, kelebihan dan minat anak. Pendidik dapat menanyakan pada anak dengan suasana santai, hal-hal apa saja yang ia rasakan sebagai kelebihannya dan dapat ia banggakan, serta kegiatan apa yang saat ini tengah ia minati, bantu anak untuk menemukan kekurangan dirinya, semisal sikap-sikap negative yang sebaiknya diperbaiki, 7). Membayangkan diri di masa datang, lakukan perbincangan dengan anak semisal anak ingin seperti apa bila besar nanti, 8). Mengajak berimajinasi jadi satu tokoh sebuah cerita, berandai-andai menjadi tokoh cerita yang tengah anak gemari, dapat

pula orang tua dan anak lakukan, biarkan anak berperan menjadi salah satu tokoh cerita yang tengah digemari.¹⁷

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal tersebut, baik dalam pembelajaran maupun dalam bermain, untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal tersebut, perlunya stimulus-stimulus seperti dalam pembelajaran menciptakan ruang yang nyaman, berinteraksi dengan anak melalui masalah-masalah yang dihadapi oleh anak, dan memberikan kesempatan oleh anak untuk mengeluarkan pendapat dan motivasi-motivasi dalam pembelajaran agar anak lebih bersemangat.

f. Indikator Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia 5-6 Tahun

Adapun indikator tersebut untuk melihat bagaimana kecerdasan yang dimiliki oleh anak pada usia 5-6 tahun tersebut, dan memudahkan pendidik untuk melihat sejauh mana kecerdasan yang dimiliki oleh anak usia 5-6 tahun apakah sesuai atau tidak sesuai dengan perkembangan anak untuk memiliki kecerdasan intrapersonal tersebut.

Indikator yang terdapat pada kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

¹⁷Yuliani dan Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hal. 62.

1). Mengenal ciri-ciri lebih banyak, 2). Menikmati kebersamaan dengan orang lain, 3). Menyatakan berkompeten melakukan Sesuatu, 4). Berusaha bersikap menyenangkan dan berempatik dengan orang lain, 5). Mengarahkan diri dengan lebih mengendalikan diri, 6). Menyadari kekuatan dan kelemahan diri

2. Metode Bermain Peran.

a. Pengertian Metode Bermain Peran

Bermain akan dapat membuat anak menjadi senang dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir, kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Dengan bermain akan menambah pengetahuan anak lebih banyak lagi dan menumbuhkan kecerdasan yang ada dalam diri anak tersebut.

Menurut Linda bermain merupakan peluang bagi anak untuk melakukan berbagai hal. Situasi itulah yang membuat anak belajar tentang objek, kejadian, situasi, dan konsep. Mereka juga berlatih koordinasi berbagai otot gerak misalnya otot jari, berlatih mencari sebab akibat dan memecahkan masalah, selain itu melalui bermain anak berlatih anak mengekspresikan perasaan, dan berusaha mendapat sesuatu.¹⁸

Menurut Zubair mengemukakan bahwa:

Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain peran merupakan permainan yang melibatkan anak-anak dalam memerankan suatu peranan, menirukan karakter yang dikagumi dalam kehidupan yang nyata, atau media masa, bermain yang melibatkan daya khayal salah satu landasan bagi dunia anak-anak.¹⁹

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan kegiatan seseorang tanpa ada paksaan atau hambatan uang datang dari

¹⁸Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 33.

¹⁹A, Zubair, *Mengenal Dunia Permainan Anak* (Jogjakarta: Banyu Media, 2008), h. 5.

luar mana pun, dengan memperoleh kesenangan dan kepuasan tersendiri dengan bermain, karena dengan bermain akan menimbulkan pembelajaran yang didapat oleh anak, anak akan merasa senang tanpa ada hambatan dari mana saja, yang penting anak merasa puas dengan bermain.

Smith dan Noah mengemukakan bahwa:

Bermain dengan struktur yang tidak jelas akan membahayakan bagi perkembangan anak karena ia tidak banyak belajar. Tetapi dengan melihat kebutuhan anak, bermain dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran.²⁰

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang bebas dilakukan dengan memiliki kepuasan tersendiri oleh anak. Dengan adanya bermain anak dapat melakukan segala kegiatan yang dapat meningkatkan dalam perkembangannya tanpa ada tuntutan dan paksaan dari pihak mana pun.

b. Manfaat Bermain

Manfaat bermain bagi anak sangat penting, anak dapat melakukan segala sesuatu dengan keinginan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, anak merasa senang tidak terbebani apapun yang akan terjadi, untuk itu pentingnya manfaat bermain bagi anak usia dini.

Menurut Tedjasaputra bermain juga memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Untuk perkembangan aspek fisik akan membuat tubuh anak menjadi sehat, otot-otot tubuh akan tumbuh dan menjadi kuat dan anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan,
2. Untuk perkembangan aspek sosial anak dapat belajar berkomunikasi dengan sesama teman baik dalam hal mengemukakan isi pikiran dan

²⁰Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2011), h. 34.

- perasaannya maupun memahami apa yang diucapkan oleh teman tersebut, sehingga hubungan dapat terbina dan saling bertukar informasi,
3. Perkembangan aspek emosi anak akan mempunyai rasa percaya diri dan harga diri karena ia merasa mempunyai kompetensi tertentu,
 4. Perkembangan aspek kognisi anak bisa belajar macam-macam hal melalui cerita yang ia dengar, buku-buku yang ia lihat, menonton tv, menjelajahi lingkungan sekitarnya sehingga hal-hal yang tidak didapat di rumah atau di sekolah bisa dipenuhi dengan pengalaman yang ia peroleh dari lingkungan lain, kreativitas dapat dikembangkan melalui percobaan serta pengalaman yang ia peroleh selama bermain,
 5. Mengasah ketajamaan penginderaan anak lebih mudah belajar mengenal dan mengingat bentuk, ukuran, warna, besaran,
 6. Mengembangkan keterampilan olahraga dan menari anak terampil melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, ia lebih percaya diri dan merasa mampu melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit.²¹

Dari manfaat bermain tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan bermain terdapat manfaat yaitu anggota tubuh menjadi sehat serta otot-otot menjadi lebih berkembang, mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mempunyai kepribadian yang positif dengan mengetahui kelebihan pada diri dan mampu mengendalikan emosi, belajar tentang berbagai hal yang didapat sehingga akan terbentuknya kreatif pada anak dalam melakukan kegiatan tersebut, dapat membaca dan menulis dan berbagai hal yang dilakukan dengan baik, serta terampil dalam melakukan gerakan yang baik dengan itu akan tumbuhnya rasa percaya diri pada anak.

Dari manfaat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan bermain terdapat manfaat yaitu anggota tubuh menjadi sehat serta otot-otot menjadi lebih berkembang, mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mempunyai kepribadian yang positif dengan mengetahui kelebihan pada diri dan mampu mengendalikan emosi, belajar tentang berbagai hal yang didapat sehingga akan terbentuknya kreatif pada anak dalam melakukan kegiatan tersebut, dapat

²¹M, Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan* (Jakarta : PT. Grasindo, 2001), h. 39-45.

membaca dan menulis dan berbagai hal yang dilakukan dengan baik, serta terampil dalam melakukan gerakan yang baik dengan itu akan tumbuhnya rasa percaya diri pada anak.

c. Pengertian Bermain Peran

Bermain peran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak seolah-olah anak berperan menjadi tokoh pemain tersebut, sesuai dengan prosedur bermain yang sudah direncanakan .

Bermain peran seringkali disebut” permainan pura-pura” adalah bentuk bermain aktif dimana anak-anak, melalui perilaku dan bahasa yang jelas, berhubungan dengan materi atau situasi seolah-olah hal itu mempunyai atribut yang lain dari pada sebenarnya.

Menurut Zubair menyatakan:Bermain peran merupakan permainan yang melibatkan anak-anak dalam memerankan suatu peranan, menirukan karakter yang dikagumi dalam kehidupan yang nyata, atau media masa, bermain yang melibatkan daya khayal salah satu landasan bagi dunia anak-anak.²²

Menurut Sujiono menyatakan bahwa:

Bermain peran merupakan kegiatan yang berfokus pada kegiatan dramatisasi, tempat anak-anak bermain untuk memerankan tugas-tugas anggota keluarga, tata cara dan kebiasaan dalam keluarga dengan berbagai perlengkapan rumah tangga serta kegiatan lingkungan sekitarnya.²³

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bermain peran merupakan suatu kegiatan yang aktif dimainkan oleh anak menjadi salah satu tokoh yang diinginkan dapat terlihat bagaimana karakter yang dimainkan oleh anak dan mengajarkan pada anak arti mematuhi aturan dalam bermain,

²²A, Zubair, *Mengenal Dunia Permainan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2008) h. 15.

²³Yuliani dan Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: PT. Grasindo, 20015), h. 81.

menahan rasa emosi yang ada dalam diri dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak misalnya berani tampil kedepan untuk memerankan tokoh tersebut.

Anak sangat menyukai bermain peran seolah-olah menjadi tokoh yang diinginkan dan terlebih pada jenis kelamin anak. Misalnya pada anak perempuan leboh memerankan menjadi ibu, perawat sedangkan pada laki-laki lebih memilih peran seperti polisi, dokter dan sebagainya, dan keseluruhan itu akan membuat anak merasa senang dengan apa yang dia lakukan dalam bermain peran

Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh anak seolah olah anak menirukan karakter tokoh yang anak mainkan dan sesuai dengan prosedur bermain peran tersebut.

d. Jenis jenis Bermain Peran.

Terdapat jenis-jenis bermain peran yang dilakukan oleh anak, dan memudahkan kita sebagai calon pendidik untuk melakukan jenis bermain peran apa yang sesuai untuk anak-anak didik tersebut. Untuk itu terdapat beberapa jenis bermain peran apa yang sesuai untuk anak-anak didik tersebut. Untuk itu terdapat beberapa jenis bermain peran yang akan dipaparkan dibawah ini.

Menurut Mutiah ada dua jenis bermain peran yaitu:

1. Makro, anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. Saat anak memiliki pengalaman sehari-hari dengan bermain peran makro (tema sekitar Kehidupan nyata), mereka belajar banyak keterampilan

- praakademis seperti : mendengarkan, tetap dalam tugas, menyelesaikan masalah, dan bermain kerja sama dengan yang lain,
2. Mikro, anak memegang atau menggerak-gerakkan benda-benda berukuran kecil untuk menyusun adegan. Saat anak main peran mikro, mereka belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut pandang dari orang lain.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa jenis bermain peran terdapat dua jenis yaitu makro dan mikro dimana kedua jenis ini merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh anak dalam bermain peran, dengan jenis ini peran yang ditokohkan anak dapat dilihat ada peran yang menggunakan ukuran yang kecil dan ada peran yang menggunakan ukuran yang besar dengan kata lain anak yang ikut berperan memiliki jumlah yang banyak. Peneliti mengambil jenis bermain peran makro karena berperan yang sesungguhnya dan seolah-olah anak menjadi peran yang ditokohkan tersebut dalam cerita.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bermain Peran

Terdapat kelemahan dan kelebihan dalam metode bermain peran , untuk itu bagaimana kita sebagai calon pendidik untuk dapat melakukan hal tersebut, dan melakukan kelebihan dari metode bermain peran dengan sebaik-sebaiknya yang akan dilakukan oleh anak.

Menurut Santoso terdapat kelebihan dan kekurangan dalam metode bermain peran yaitu:

1. Seseorang melatih dirinya untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan diperankan,
2. Seseorang akan berlatih untuk berinisiatif dan berkreasi,
3. Bakat yang terdapat pada seseorang dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh seni dramanya,
4. Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya,
5. Seorang memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya,

6. Bahan lisan seseorang dapat dibina menjadi bahasa yang lebih baik agar mudah dipahami orang lain,
7. Anak yang tidak ikut bermain peran menjadi kurang aktif
8. Banyaknya memakan waktu
9. Sering kelas lain merasa terganggu oleh suara para pemin dan tepuk tangan penonton/pengamat.²⁴

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa dala metode bermain peran dapat beberapa ekurangan dan kelebihan, kelebihan metode bermian peran tersebut dapat membantu anak untuk lebih memahami isi dan cerita dari bermain peran tersebut, dan kekurangannya dpat dilakukan sebaik mungkin untuk memahami kekuranagn metode bermain peran tersebut.

f. Prosedur Pelaksanaan Bermain Peran

Sebagai calon penididik kita harus dapat melakukan berbagai prosedur pelaksanaan bermain peran tersebut, agar permainan yang akan dilakukakn menjadi lebih baik dengan adanya aturan-aturan dalam bermain, dan anak lebih tertib untuk melakssanakan permainan dan anak lebih mengetahui apa saja yang akan dilakukannya dalam bermain peran dengan adanya prosedur pelaksanaan tersebut.

Menurut Debora & Bodrova prosedur bermain peran terdiri atas enam langkah yaitu:

1. Perencanaan (Plan),
2. Peran (Roles),
3. Benda (Props),
4. Lamanya waktu (Extended Time Frame),
5. Bahasa (Language),
6. Skenario (Scenario).²⁵

²⁴B, Santoso, (2011) *Metode Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing)*, (Online), dalm <http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/Metode-pembelajaran-bermain-peran-role.html>, Diakses pada tanggal 19 Maret 2017.

Langkah-langkah Pelaksanaan Bermain Peran Siklus I

Tema Bermain Peran : Astronot

Alat-alat yang digunakan : Kostum kertas karton berwarna putih untuk astronom, warna biru untuk alien dan topeng untuk digunakan anak yang menjadi alien

Pemain : Anak Kelompok B

Langkah-langkah :

1. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak terlebih dahulu cara bermain peran yang akan dilakukan oleh anak.
2. Guru menceritakan karakter yang akan diperankan oleh anak, setelah itu pada tindakan siklus I, guru membagi anak menjadi 1 kelompok besar, berjumlah 16 orang anak. Kemudian memilihkan peran yang akan dimainkan oleh anak. Pada siklus II, guru memberikan Kesempatan pada anak untuk memilih peran yang mereka inginkan sesuai dengan kemauan mereka.
3. Guru memberikan kostum masing-masing kepada anak yang bermain peran seperti baju untuk anak, sepatu, dan ruangan yang sudah dimodifikasi sebagus mungkin

²⁵J, Deborah, Leong & Elena Bodrova, *Association For Education Of Young Children*: www.naeyc.org/yc/permissions (2012), h. 29.

4. Guru memberikan instruksi untuk memulai bermain peran . lamanya waktu untuk bermain peran tersebut sekitar 30 menit sesuai dengan scenario yang telah dibuat oleh guru.
5. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk anak-anak lakukan dalam bermain peran tersebut
6. Setelah selesai bermain peran tersebut dilakukan oleh anak, guru mengajak anak untuk berkumpul dan guru berinteraksi dengan anak sesuai bermain peran yang dilakukan oleh anak.
7. Guru membahas bagaimana sebaiknya menghadapi situasi tersebut dengan peran yang dilakukan oleh anak, kemudian guru membuat kesimpulan.

Langkah-langkah Pelaksanaan Bermain Peran Siklus II

Tema Bermain Peran : Pemburu

Alat-alat yang digunakan : Kostum sesuai dengan tema

Pemain : Anak Kelompok B

Langkah-langkah :

1. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak terlebih dahulu cara bermain peran yang akan dilakukan oleh anak.
2. Guru menceritakan karakter yang akan diperankan oleh anak, setelah itu pada tindakan siklus I, guru membagi anak menjadi 1 kelompok besar, berjumlah 16 orang anak. Kemudian memilihkan peran yang akan dimainkan oleh anak. Pada siklus II, guru memberikan Kesempatan pada

anak untuk memilih peran yang mereka inginkan sesuai dengan kemauan mereka.

3. Guru memberikan kostum masing-masing kepada anak yang bermain peran seperti baju untuk anak, sepatu, dan ruangan yang sudah dimodifikasi sebegus mungkin
4. Guru memberikan instruksi untuk memulai bermain peran . lamanya waktu untuk bermain peran tersebut sekitar 30 menit sesuai dengan scenario yang telah dibuat oleh guru.
5. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk anak-anak lakukan dalam bermain peran tersebut
6. Setelah selesai bermain peran tersebut dilakukan oleh anak, guru mengajak anak untuk berkumpul dan guru berinteraksi dengan anak sesuai bermain peran yang dilakukan oleh anak.

Guru membahas bagaimana sebaiknya menghadapi situasi tersebut dengan peran yang dilakukan oleh anak, kemudian guru membuat kesimpulan.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Sosiodrama Di PAUD Hayatan Toyyibah Tahun Ajaran 2014/2015 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan” yang ditulis oleh Septira Wulandari Alja bahwa dengan Metode Sosio Drama sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan Intrapersonal anak. dan terbukti berhasil sangat efektif dalam membangun rasa percaya diri dalam mengekspresikan perasaannya serta mengontrol emosinya.

C. Kerangka berpikir

Salah satu kecerdasan yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini adalah kecerdasan Intrapersonal. Adapun kecerdasan intrapersonal pada anak usia dini yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan dalam mengetahui apa kelemahan dan kekuatan yang dilakukan, dan perasaan yang muncul dari dalam diri seperti rasa marah, senang dan takut.

Untuk dapat mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal anak, diasumsikan dapat dilakukan melalui bermain drama. Bermain drama adalah suatu kegiatan yang aktif dimainkan oleh anak menjadi salah satu tokoh yang diinginkanya dapat terlihat bagaimana karakter yang dimainkan oleh anak dan mengajarkan pada anak arti mematuhi aturan dalam bermain, menahan rasa emosi yang ada ddalam diri dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan ini adalah Melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B PAUD Hayatan Toyyibah Jln Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau disebut *Classroom Action research*. Menurut Suyanto penelitian tindakan kelas adalah “penelitian yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajarn dikelas, upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya”.²⁶

Seiring dengan itu Zainal Aqib menjelaskan bahwa karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action research*) dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik intruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.²⁷

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak umur 5-6 tahun yaitu pada kelompok B yang terdiri dari 16 orang PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

²⁶Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Dirjen Depdikbud, 1997), h. 25.

²⁷Muchlis Masnur, *Melaksnakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 11.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B PAUD HAYATAN THOYYIBAH Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei yaitu pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu/Tahun 2017											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Meminta izin mengadakan penelitian kepada Kepala Sekolah				X								
2.	Observasi Awal							X					
3.	Siklus I												
	Pertemuan I								X				
	Pertemuan II								X				
	Evaluasi Siklus I								X				
4.	Siklus II												
	Pertemuan I									X			

	Pertemuan II									X			
	Evaluasi Siklus II										X		
5.	Melapor pada Kepala Sekolah bahwa penelitian telah selesai										X		
6.	Analisis Data										X		

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan secara 2 siklus atau lebih. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai dan siklus akan berhenti jika anak didik telah mencapai ketuntasan belajar secara klasik Secara garis besar siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observation*), (4) Refleksi (*Reflection*). Adapun tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan siklus antara lain adalah :

1. Pra Tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan awal kecerdasan intrapersonal anak anak. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus, namun dalam penelitian ini direncanakan 2 siklus. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan

(*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

2. Siklus I

a. Persiapan(*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran lain: (1) Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), (2) Mempersiapkan bahan atau media yang akan digunakan, (3) Memberikan tugas pada anak berdasarkan kompetensi yang dipelajari, (4) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam kelas.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi test untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan RPPH yang telah disusun sebelumnya oleh guru, dengan pelaksanaan ialah:

- 1) Pelaksanaan tindakan guru, (1) Membuka kegiatan awal (Salam, Berdo'a, Bernyanyi); (2) Memberikan motivasi agar anak senang dalam melaksanakan bermain drama; (3) Kegiatan inti dengan pelaksanaan bermain drama seluruh anak; (4) Menutup pelajaran.
- 2) Hasil pelaksanaan tindakan : (1) Dilakukan pengamatan dan memahami masalah; (2) Mengadakan tukar pendapat kepada guru/teman sejawat; (3) meningkatkan aktivitas belajar anak.

c. Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahap ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran melalui senam irama sesuai dengan gerakan yang diajarkan kepada anak. Guru memberikan bimbingan motivasi agar anak senam dalam melakukan senam irama.

d. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang akan dicapai dengan yang diinginkan dalam kegiatan yang dilakukan pada siklus I, pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut dan akan diperbaiki pada siklus II.

3. Siklus II

a. Persiapan(*Planning*)

Prosedur ini sama dengan siklus I dan pembelajaran dilakukan dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I, hasil reflesi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RPPH pada siklus II. Setelah melakukan proses kegiatan belajar, maka dilakukantest awal selama 30 menit yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan dan minat dalam melaksanakan bermain drama.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi test untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan RPPH yang telah disusun sebelumnya oleh guru, dengan pelaksanaan ialah:

- 1) Pelaksanaan tindakan guru, (1) Membuka kegiatan awal (Salam, Berdo'a, Bernyanyi); (2) Memberikan motivasi agar anak senang dalam melaksanakan bermain drama; (3) Kegiatan inti dengan pelaksanaan bermain drama seluruh anak; (4) Menutup pelajaran.
- 2) Hasil pelaksanaan tindakan : (1) Dilakukan pengamatan dan memahami masalah; (2) Mengadakan tukar pendapat kepada guru/teman sejawat; (3) meningkatkan aktivitas belajar anak.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap ini yang diobservasi adalah keterlibatan anak pada saat pembelajaran. Pada penilaian ini dilihat perubahan yang terjadi pada anak saat siklus I dan siklus II.

d. Refleksi (*Reflection*)

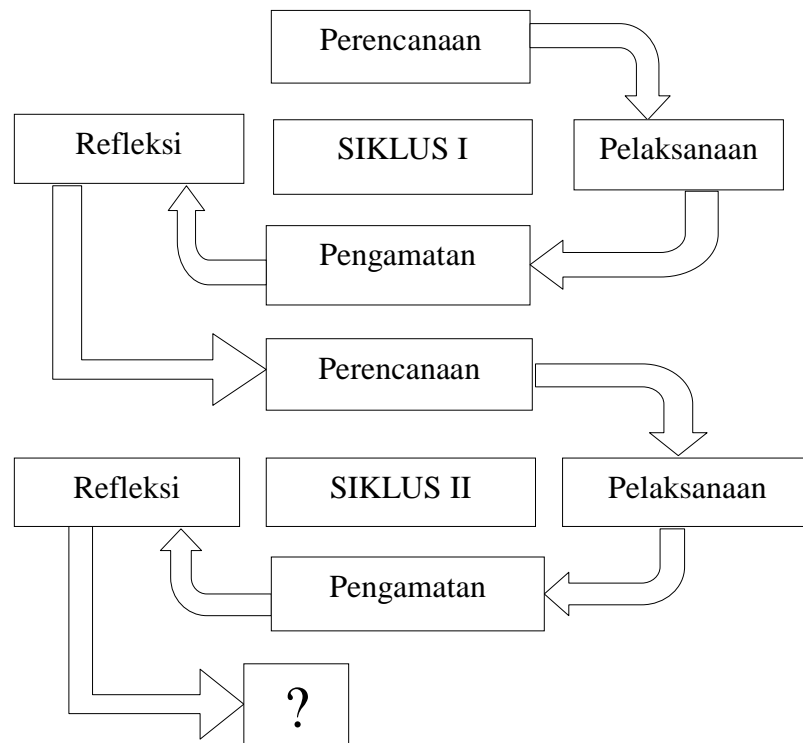
Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya apakah perlu melakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II saja.

E. Model Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart. Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart terdapat empat langkah dalam satu siklus, setelah langkah keempat lalu kembali lagi ke langkah pertama dan seterusnya meskipun sifatnya berbeda namun langkah kedua dan ketiga dilakukan Pra tindakan secara bersama-sama. Keempat langkah itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam gambar berikut ini:²⁸

Gambar 3.1: Siklus PTK



F. Teknik Pengumpulan Data

²⁸Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 137.

Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan pengambilan data untuk menilai sejauh mana efek tindakan mencapai sasaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara detail mulai dari yang terkecil. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap. Dalam melakukan teknik observasi ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Pada Tabel 1 disajikan kisi-kisi instrumen lembar observasi kemampuan sosial.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), h. 95.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Unjuk Kerja Kecerdasan Intrapersonal Anak

Usia 5-6 tahun

NO.	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal ciri-ciri lebih banyak (mengenal kepribadian dalam diri)	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya.	Anak belum mampu memahami tokoh yang akan diperankannya	Anak mulai mampu memahami tokoh yang diperankan-nya	Anak sudah mampu memahami tokoh yang akan diperankan-nya	Anak mampu memahami tokoh yang diperanka-nya dengan baik
		b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya.	Anak belum mampu memahami karakter yang dimainkannya dan mengekspresikannya	Anak mulai mampu memahami karakter dan sedikit menggunakan ekspresi	Anak sudah mampu memahami karakter dan mengekspresikannya	Anak mampu memahami karakter dengan baik dan mengekspresikan-nya

		<p>c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan</p> <p>d. Mengetahui apa yang diinginkan</p>	<p>Anak tidak memahami tokoh yang diperankanya</p> <p>Anak kurang mengetahui apa yang diinginkan</p>	<p>Anak mulai memahami tokoh yang diperankan-nya</p> <p>Anak mulai mengetahui apa yang diinginkan nya dengan di bombing</p>	<p>Anak memahami tokoh yang diperankan walaupun masih sedikit salah</p> <p>Anak mengetahui apa yang diinginkan apabila dibimbing</p>	<p>Anak memahami baik tokoh yang diperankan-nya</p> <p>Anak mengetahui apa yang diinginkan</p>
2.	Menikmati kebersamaan dengan orang lain.	<p>a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh</p>	<p>Anak belum mampu mengekspresikan perasaan nya</p>	<p>Anak mulai dapat mengekspresikan perasaannya</p>	<p>Anak mampu mengekspresikan sedikit perasaannya</p>	<p>Anak mampu mengekspresikan persaannya</p>

		<p>anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan</p> <p>b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya</p> <p>c. Anak tetap fokus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya</p>				
3.	Menyatakan berkompe-	a. Anak dapat menunjukan hasil bermain	anak belum baik dan benar dalam	Anak mulai baik dalam menampil	Anak baik dan masih sedikit	Anak baik dan benar dalam

	ten melakukan sesuatu.	perannya dengan baik dan benar b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	menampilkan perannya Anak belum baik dan benar dalam bermain peran Anak tidak bisa memainkan perannya seperti sungguhan	kan perannya walaupun masih ada yang salah Anak mulai mampu sedikit baik dalam berperan dan masih banyak yang salah Anak mulai membuat perannya seperti sungguhan	kesalahan dalam menampil- kan perannya Anak mulai benar menampil kan peranya tapi tidak baik Anak memeran kan perannya mendekati sesungguh nya	menampil kan perannya Anak baik dan benar dalam menampil- kan perannya Anak memeran kan perannya seperti sungguhan
--	------------------------------	--	--	--	---	--

(Indikator Kisi-kisi observasi berpedoman pada buku Model Pendidikan

Anak Usia Dini Anita Yus tahun 2011)

Keterangan :

1= Belum Berkembang (BB)

2= Mulai Berkembang (MB)

3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misal catatan harian, sejarah hidup, biografi atau kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, atau sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berbentuk gambar, atung atau film.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa foto saat guru dan anak melakukan kegiatan bermain drama dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal berlangsung.

G. Teknik analisi data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan kecerdasan intrapersonal anak. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan

analisis persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut.³⁰

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{jumlah nilai tertinggi} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

Yaitu:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i : hasil pengamatan

f : jumlah skor yang diperoleh anak

n : jumlah skor total (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator).

Untuk memperoleh nilai rata-rata peneliti menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai anak

Σn = jumlah anak

Kriteria penilaian pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah dibuat. Maka dalam bentuk persenan diperoleh sebagai berikut:

³⁰Rosmala Dewi. *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Pasca Sarjana Unimed. 2010), h. 188.

- BB (Belum berkembang) : jika 1 aktivitas yang nampak (0-10 kurang)
- MB (Mulai berkembang) : jika 2 aktivitas yang nampak (11-20 = cukup)
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : jika 3 aktivitas yang nampak (21-30 = baik)
- BSB (Berkembang Sangat Baik) : jika 4 aktivitas yang nampak (31-40 = sangat baik).

Untuk mengetahui persentase keberhasilan peningkatan kecerdasan intrapersonal anak secara perorangan dan secara klasikal, guru menggunakan rumus sebagai berikut: ³¹

$$p = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

- P : persentase ketuntasan belajar
- $\sum \text{anak yang tuntas belajar}$: jumlah anak yang tuntas belajar
- $\sum \text{anak}$: Jumlah anak

³¹Aqib, dkk. *Penelitian Tin dakan Kelas* (Bandung: Yrama Widia. 2010), h. 41.

Tindakan dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan prestasi dengan keterangan Sangat Baik. Untuk mengukur keberhasilan efektifitas bermain drama dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia dini dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yaitu pada tingkat prestasi dengan keterangan sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Hayatan Toyyibah Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

PAUD Hayatan Toyyibah terletak di Jl. Pengabdian dimana tidak terlalu dekat dengan jalan raya, sehingga aman dan jauh dari kebisingan akibat kendaraan yang lewat. Adapun alat permainan tersedia cukup banyak. Sarana dan prasarana terdiri dari beberapa ruangan, 1 kantor atau ruangan kepala sekolah, 2 ruang kelas, tempat bermain, 1 halaman utama dan 1 kamar mandi/WC.

Proses pembelajaran di PAUD Hayatan Toyyibah dilaksanakan mulai dari hari senin sampai sabtu, dimulai dari pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan II siklus. Sebelum mengawali kegiatan, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pratindakan untuk mengetahui kemampuan awal anak. Adapun anak yang saya teliti berjumlah 16 orang anak.

Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Anak Kelompok B Raudhatul Athfal Hamdaniyah

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kode anak	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	1	Adiva Nasution	P
2.	2	Angga Tri Nata	L
3.	3	Erik Anugrah	L
4.	4	Luthfi Ahmad Zein	L
5.	5	Lival Zefrian	L
6.	6	Mhd. Rafi Ramadhan	L
7.	7	Raffa Pasaribu	L
8.	8	Sultan Maskuria	L
9.	9	Syifa Salsabila	P
10.	10	Nufrediansyah	L
11.	11	Ulfa Khairunnisa	P
12.	12	Syifa Zahira	P
13.	13	Apri Niana	P
14.	14	Zam-Zam Al Aqsa	L
15.	15	Almeer	L
16.	16	Dewi Melia Azzahra	P

2. Deskripsi Pra Tindakan

a. Proses Pembelajaran

Peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkat kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama sebagai langkah awal sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan, akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan. Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah

dilakukan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengamati tingkat kecerdasan intrapersonal anak di PAUD Hayatan Toyyibah. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat peneliti adalah sebagai berikut :

Pendahuluan

1. Melakukan baris berbaris
2. Salam, berdoa dan bernyanyi
3. Senam irama

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak anak bercerita tentang profesi anak sesuai benda-benda langit
2. Guru menerangkan bermain peran sesuai dengan scenario dan waktu yang telah ditentukan
3. Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya

Kegiatan 1: Melakukan kegiatan bermain

Kegiatan 2: Bermain peran sesuai dengan tokoh yang dimainkan dengan mengekspresikan perasaan sesuai dengan tokohnya

Kegiatan 3: Menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu”

4. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?
5. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya

Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan main apa saja yang sudah dimainkan, mainan apa yang paling disukai
3. Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok hari.
5. Berdoa setelah belajar

b. Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Pratindakan

Hasil observasi kecerdasan intrapersonal anak pratindakan di PAUD Hayatan Toyyibah. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Skor	Keterangan
1	2	3	5
1.	Adiva Nasution	10	BB
2.	Angga Tri Nata	11	MB
3.	Erik Anugrah	12	MB
4.	Luthfi Ahmad Zein	10	BB
5.	Lival Zefrian	10	BB
6.	Mhd. Rafi Ramadhan	15	MB
7.	Raffa Pasaribu	11	MB
8.	Sultan Maskuria	11	MB
9.	Syifa Salsabila	13	MB
10.	Nufrediansyah	14	MB
11.	Ulfa Khairunnisa	11	MB
12.	Syifa Zahira	11	MB

1	2	3	5
13.	Apri Niana	12	MB
14.	Zam-Zam Al Aqsa	10	BB
15.	Almeer	12	MB
16.	Dewi Melia Azzahra	16	MB
Jumlah nilai anak		189	
Rata-rata		11.81	

Keterangan

$$\text{Nilai rata-rata tindakan} = \frac{189}{16} = 11.81$$

c. Hasil Pra-tindakan

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari pratindakan dapat diketahui bahwa kecerdasan intrapersonal anak melalui kegiatan bermain drama di sekolah masih kurang optimal. Dari 16 orang anak diperoleh rata-rata 11.81. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal anak masih rendah. Ditandai dengan kurangnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, guru hanya cenderung mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak. Penerapan strategi yang inovatif dalam pembelajaran anak usia dini sangat menunjang terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Khususnya dalam mengembangkan kecerdasan Intrapersonal anak. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak usia dini melalui bermain drama di PAUD Hayatan Toyyibah. Pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata 11.81 dari 16 anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

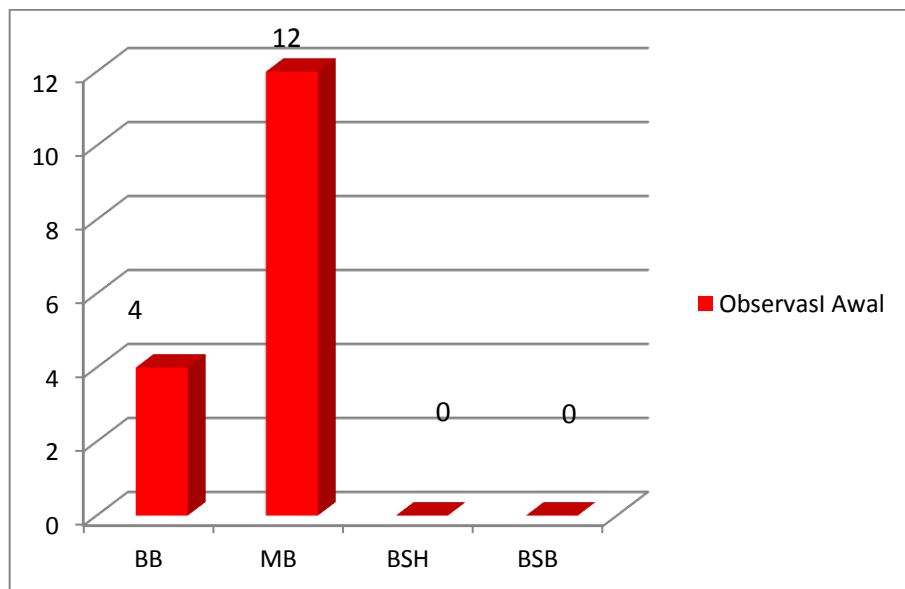
Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Pra Tindakan

No.	Skor rata-rata	F	Keterangan
1.	31-40	0	BSB
2.	21-30	0	BSH
3.	11-20	12	MB
4.	0-10	4	BB
Jumlah		16	

Keterangan

F : Frekuensi atau jumlah anak

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, peneliti melihat bahwa kecerdasan Intrapersonal anak masih rendah sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.1

Diagram Batang Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Pra Tindakan

3. Deskripsi Penelitian Siklus I

A. Tindakan Siklus I

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi. Dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Dari hasil observasi terhadap 16 orang anak di Raudhatul Athfal Hamdaniyah, maka peneliti mendiskripsikan data-data temuan yang telah dilakukan selama siklus I.

a) Perencanaan siklus

Sebelum melakukan tindakan siklus I, peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

1. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum
2. Menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH)

3. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain drama
4. Mempersiapkan lembar observasi siswa tentang kegiatan bermain drama yang akan meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.

a) Pelaksanaan siklus I

Pada tindakan penelitian ini adalah mempersiapkan kegiatan bermain drama yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kecerdasan Intrapersonal anak dalam melatih kepercayaan diri dalam menampilkan peran, berdialog dengan baik sesuai scenario, memahami diri dan keinginan sendiri, mengontrol emosi, dengan penampilan berdasarkan latihan yang optimal dapat memahami tokoh yang akan di perankan dijadikan untuk dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak agar berkembang secara optimal. Sebelum kegiatan bermain drama peneliti mempersiapkan diri dan memahami peran tokoh serta media yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan. Media yang digunakan adalah kostum sesuai cerita yang akan dimainkan.

Peneliti melaksanakan kegiatan bermain drama untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dalam melatih dan memberikan stimulus yang optimal. Sebelum memulai kegiatan bermain drama peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam kepada seluruh anak-anak, berdoa'a bersama dan memberitahu tema serta tujuan kegiatan bermain drama. Selanjutnya memberikan motivasi agar anak semangat dalam menjaga kesehatan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

b) Hasil Observasi siklus I

Hasil observasi kegiatan bermain dramayang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok B di PAUD Hayatan Toyyibahalam mengamati seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi, menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus I dalam kegiatan bermian drama lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pratindakan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus I

Pertemuan I Dan II

1	Pertemuan I			Pertemuan II	
	2	3	4	5	6
No	Nama Anak	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	Adiva	10	BB	20	MB
2.	Angga	19	MB	24	BSH
3.	Erik	17	MB	25	BSH
4.	Luthfi	12	MB	20	MB
5.	Lival Zefrian	10	BB	20	MB
6.	Rafi	20	MB	26	BSH
7.	Raffa	19	MB	24	BSH
8.	Sultan	13	MB	20	MB
9.	Syifa	18	MB	25	BSH
10.	Nufredi ansyah	20	MB	26	BSH
11.	Ulfa	19	MB	24	BSH
12.	Syifa	17	MB	25	BSH

1	2	3	5	6	8
13.	Apri	15	MB	24	BSH
14.	Azam	16	MB	23	BSH
15.	Almeer	18	MB	23	BSH
16.	Imel	20	MB	27	BSH
Jumlah Nilai Anak		263		376	
Rata-rata		16,43		23,5	

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pertemuan 1} = \frac{263}{16} = 16,43$$

$$\text{Pertemuan 2} = \frac{376}{16} = 23,5$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2}$$

$$= \frac{16.43 + 23.5}{2}$$

$$= 19.96$$

$$\text{Peningkatan Siklus I} = \text{Siklus I} - \text{Pra Siklus}$$

$$= 19.96 - 11.81$$

$$= 8.15$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kecerdasan Intrapersonal anak pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 16.43, dan pertemuan 2 anak memperoleh nilai rata-rata 23.5. Nilai rata-rata siklus I yaitu 19.96. Maka

terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu meningkat sebanyak 8.15. Pada proses kegiatan bermain drama ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus I
Pertemuan I Dan II**

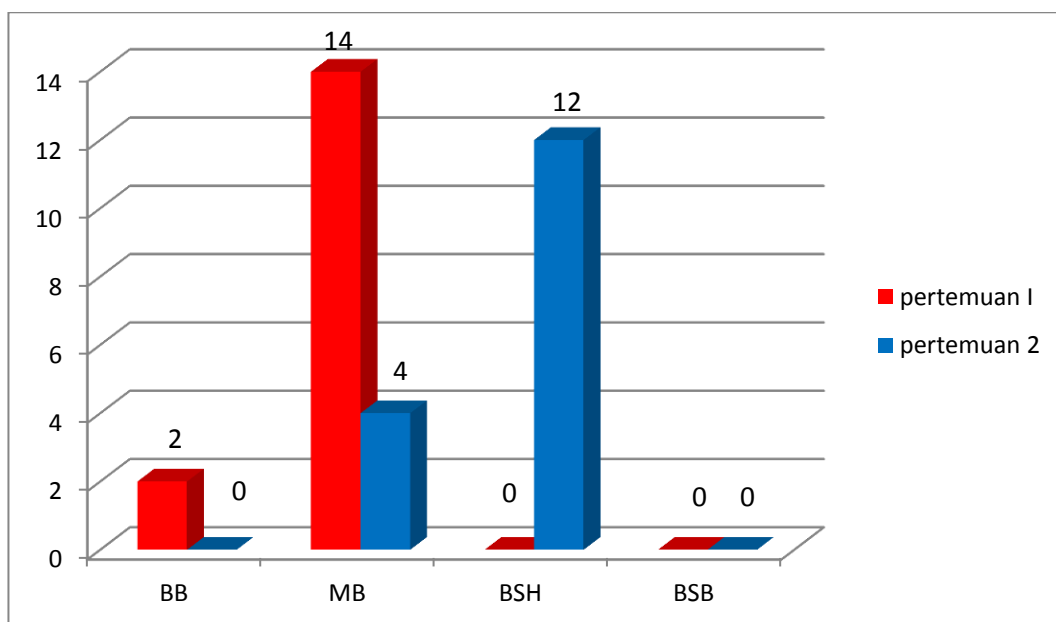
No	Pertemuan I			Pertemuan II		
	Skor rata-rata	F	Keterangan	Skor rata-rata	F	Keterangan
1.	31-40		BSB	31-40		BSB
2.	21-30		BSH	21-30	12	BSH
3.	11-20	14	MB	11-20	4	MB
4.	0-10	2	BB	0-10	0	BB
Jumlah		16		16		

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kecerdasan intrapersonal anak sudah meningkat karena sudah mulai terlihat kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama 2 orang anak di kategorikan belum berkembang dan 14 orang anak yang tergolong pada kriteria Mulai Berkembang, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 4 orang anak yang tergolong kriteria

mulai berkembang dan 12 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan Intrapersonal anak pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.2

Diagram Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

c) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil test performance pada tahap pra tindakan hingga pertemuan kedua pada siklus I selama proses tindakan bermain peran dilakukan, diperoleh bahwasanya kecerdasan intrapersonal anak kurang berkembang secara maksimal . hal ini disebabkan guru kurang memberikan kesempatan bagi anak untuk memilih peran yang mereka inginkan lebih memfokuskan anak untuk dipilih perannya oleh guru, guru kurang memberikan motivasi-motivasi untuk menyemangati agar anak lebih baik dalam bermain peran dan guru kurang

memberikan hadiah kepada anak yang dapat menampilkan bermain perannya dengan baik.

Berdasarkan hasil tes lembar unjuk kerja yang telah diuraikan peneliti di atas, peneliti merasa perlu dilakukan siklus II. Dengan demikian pada pelaksanaan siklus II peneliti perlu melakukan perbaikan yaitu anak diberikan kesempatan untuk bertukar peran, memberikan motivasi-motivasi bagi anak agar anak lebih semangat lagi bermain peran seperti jika anak menampilkan bermain peran dengan baik akan diberi pujian dan hadiah kepada anak.

4. Deskripsi Penelitian Siklus II

a) Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang telah dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan oleh peneliti, maka diperoleh hasil bahwa kecerdasan intrapersonal anak dalam mengikuti kegiatan bermain drama masih tergolong Mulai Berkembang, untuk penelitian akan dilanjutkan pada siklus II yang akan dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan siklus II yaitu:

1. Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
3. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain drama
4. Mempersiapkan lembar observasi tentang kegiatan bermain drama dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.

a) Pelaksanaan Siklus II

Pada tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan bermain drama untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dalam melatih dan memberikan stimulus yang optimal. Sebelum memulai kegiatan bermain drama peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam kepada seluruh anak-anak, berdoa'a bersama dan memberitahu tema serta tujuan kegiatan bermain drama. Selanjutnya memberikan motivasi agar anak semangat dalam menjaga kesehatan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

b) Hasil observasi Siklus II

Selama proses pembelajaran peneliti masih dibantu oleh guru kelas dalam mengamati seluruh aktivitas atau kegiatan yang terjadi. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok B PAUD Hayatan Toyyibah menunjukkan bahwa aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan siklus II dalam kegiatan bermain drama lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Kecerdasan Intrapersonal Anak

Pada Siklus II Pertemuan I Dan II

No	Pertemuan I			Pertemuan II	
	Nama Anak	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	Adiva	27	BSH	30	BSH
2.	Angga	31	BSB	39	BSB
3.	Erik	30	BSH	39	BSB
4.	Luthfi	28	BSH	32	BSB
5.	Lival	27	BSH	31	BSB
6.	Rafi	34	BSB	40	BSB
7.	Raffa	28	BSH	39	BSB
8.	Sultan	31	BSB	38	BSB
9.	Syifa	27	BSH	30	BSH
10.	Nurfrediansyah	34	BSB	40	BSB
11.	Ulfa	32	BSB	38	BSB
12.	Syifa	31	BSB	38	BSB
13.	Apri	30	BSH	39	BSB
14.	Azam	32	BSB	40	BSB
15.	Almeer	29	BSH	37	BSB
16.	Imel	35	BSB	40	BSB
Jumlah Nilai Anak		490		590	
Rata-rata		30.62		36.87	

Keterangan :

Nilai rata-rata pertemuan 1: $\frac{490}{16} = 30.62$

Pertemuan 2: $\frac{590}{16} = 36.87$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2}$

$$= \frac{30.62 + 36.87}{2}$$

$$= 33.74$$

Peningkatan Siklus II = Siklus II – Siklus I

$$= 33.74 - 19.96$$

$$= 13.78$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang optimal dalam setiap aspek yang diamati pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 30.62 dan pertemuan 2 anak memperoleh nilai rata-rata 36.87. Nilai rata-rata siklus II yaitu 33.74, terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu meningkat sebanyak 13.78. Pada proses pembelajaran kegiatan bermain drama ini sudah mulai nampak anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

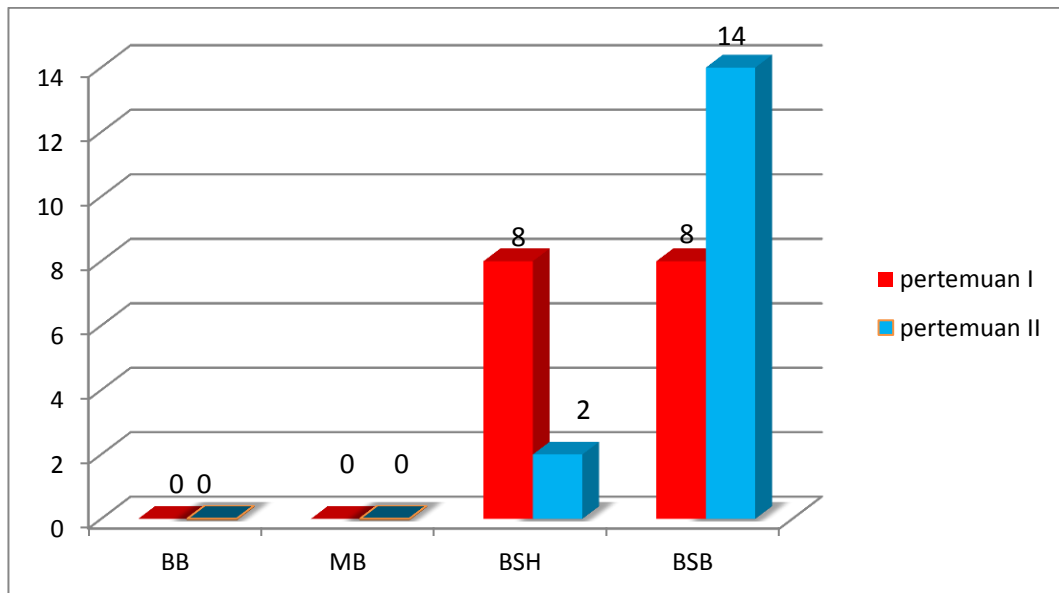
**Rangkuman Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus II
Pertemuan I Dan II**

No	Pertemuan I			Pertemuan II		
	Skor rata-rata	F	Keterangan	Skor rata-rata	F	Keterangan
1.	31-40	8	BSB	31-40	14	BSB
2.	21-30	8	BSH	21-30	2	BSH
3.	11-20	0	MB	11-20	0	MB
4.	0-10	0	BB	0-10	0	BB
Jumlah		16		16		

Keterangan :

F : Frekuensi atau jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 selama 2 kali pertemuan, peneliti melihat bahwa kecerdasan Intrapersonal anak sudah meningkat karena sudah mulai terlihat kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel diatas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama 8 orang anak yang tergolong pada kriteria berkembang sesuai harapan dan 8 orang anak yang tergolong berkembang sangat baik, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat 2 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sesuai harapan dan 14 orang anak yang tergolong kriteria berkembang sangat baik, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan Intrapersonal anak pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.3

Diagram Kecerdasan Intrapersonal Anak Pada Siklus II Pertemuan I Dan II

a. Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pengamatan dilakukan pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru untuk ditarik kesimpulan berhasil atau tidaknya peneliti. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal anak telah menunjukkan keberhasilan, sehingga penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah mengalami peningkatan kecerdasan intrapersonal anak. yakni ditandai dengan semakin mampunya anak dalam melatih memahami karakter yang diperankan, anak sudah mampu memahami apa yang diinginkannya, dan anak sudah mampu memahami perasaannya, Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kecerdasan intrapersonal anak mengalami peningkatan persentase observasi kecerdasan intrapersonal anak pada siklus II pertemuan 1 yaitu 8 anak ber kriteria

berkembang sesuai harapan, dan anak berkriteria berkembang sesuai harapan 8 anak dengan nilai rata-rata 30.62. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 yaitu 2 anak berkriteria berkembang sesuai harapan dan 14 anak berkriteria berkembang sangat baik dengan nilai rata-rata 36.87.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Smith dan Noah mengemukakan: bahwa bermain dengan struktur yang tidak jelas akan membahayakan bagi perkembangan anak karena ia tidak banyak belajar. Tetapi dengan melihat kebutuhan anak, bermain dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran.

Bermain akan dapat membuat anak menjadi senang dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir, kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Dengan bermain akan menambah pengetahuan anak lebih banyak lagi dan menumbuhkan kecerdasan yang ada dalam diri anak tersebut.

Menurut Zubair menyatakan: bermain peran merupakan permainan yang melibatkan anak-anak dalam memerankan suatu peranan, menirukan karakter yang dikagumi dalam kehidupan yang nyata, atau media masa, bermain yang melibatkan daya khayal salah satu landasan bagi dunia anak-anak.³²

Metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak karena melalui bermain peran anak akan dapat mengontrol emosinya, dapat

³²A, Zubair, *Mengenal Dunia Permainan Anak*(Jogjakarta: Banyu Media, 2008), h. 5.

mengekspresikan dirinya, melatih anak lebih percaya diri menampilkan perannya didepan banyak orang dan memeberikan pengalaman yang menarik buat anak

Menurut Holmes Kecerdasan Intrapersonal tidak hanya penting bagi mereka yang berjuang untuk menjadi pemimpin dan atasan, tetapi pada dasarnya penting bagi setiap orang yang ingin menguasai kendali atas kehidupannya dankarena itu mencapai keberhasilan dan keamanan. Dari sinilah maka kecerdasan itu kadang-kadang dikenal sebagai kecerdasan penguasaan diri.³³

Metode bermain peran efektif meningkatkan kecerdasan Intrapersonal serta berdampak positif terhadap kecerdasan intrapersonal anak.

Suasana belajar yang tercipta lebih menyenangkan karena anak belajar sambil bermain, mereka belajar dengan baik dengan peran-peran yang mereka tampilkan lebih membuat anak percaya diri.

Dalam bermain peran anak berkesempatan memilih peran apa yang anak inginkan dan dapat mereka lakukan serta motivasi-motivasi dan hadiah kepada anak agar lebih bersemangat dalam bermain peran.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah terbukti bahwa metode bermain peran merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak PAUD Hayatan Toyyibah Jln. Pengabdian Dsn I, Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017.

³³ M, Lwin, DKK, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* (Yogyakarta: PT.Indeks, 2008), h.234.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kecerdasan intrapersonal anak sebelum menggunakan metode sosiodrama dengan nilai rata-rata 11,81 kategori mulai berkembang.
2. Perkembangan kecerdasan intrapersonal anak setelah menggunakan metode sosiodrama pada siklus I dengan nilai rata-rata 19.96 kategori berkembang sesuai harapan, dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 33.74 kategori berkembang sangat baik.
3. Peningkatan kecerdasan intrapersonal anak dapat meningkat melalui metode sosiodrama. Dapat kita lihat berdasarkan sebelum menggunakan metode sosiodrama dengan nilai rata-rata 11.81 (29.5%) dan setelah menggunakan metode sosiodrama terjadi peningkatan kecerdasan intrapersonal anak pada siklus I dengan nilai 8.15 (20.37%) dan siklus II meningkat dengan nilai hingga 13.78 (34.45%)

B. Saran

Bagi guru PAUD HayatanToyyibah agar menggunakan metode bermain drama dan lebih meningkatkan kreativitas dalam setiap pembelajaran agar dapat menarik minat belajar anak. Salah satu upaya dengan menggunakan metode bermain peran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ahmad Syukri, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Aqib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widia. 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Ar-Rāgib Al-Asfānī, *Mufradāt Garībil-Qur'an*, Beirut: Dārul-Fikr, t.th.
- Departemen Agama RI, *Al-Jamanatul 'Ali Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : J-ART, 2005.
- Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Khadijah, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, 2013.
- Mudyahardjo Redja, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Muhammad, Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarat: Kencana, 2013.
- Musfiroh Tadkirotun, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Musfiroh Tadkirotun, *Cerdas Melaui Bermain Cara Mengasah Multiple Intlligences Pada Anak Sejak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo, 2008.

Muhajir, *Pendidikan Jasmani, Olah Raga Dan Kesehatan*, Bandung: Erlangga, 2013.

Muchlis Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Rosmala Dewi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed. 2010.

Sujiono, Yuliani N, dkk, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Indeks, 2010.

Soefandi, Ahmad, *Strategi mengembangkan potensi kecerdasan anak*, Jakarta: Bee Media, 2009.

Suyadi, Dahlia, *Implementasi Kurikulum 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014..

Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Indeks, 2010.

Syahara, sayuti, *senam dasar*, Padang: Universitas Negeri Padang, 2010.

Syarifuddin, dkk, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Jakarat: Kemendikbud, 1993.

Syahara Sayuti, *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Pada Anak Kelompok B TK Pelangi*, Medan: Universitas Negeri Medan, 2010.

Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Dirjen Depdikbud, 1997.

Teti Munawaroh, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Ritmik*, Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015.

Tuhadi, Syahputra, Dian, *Senam Ritmik*, Medan: Unimed, 2012.

Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.

DAFTAR NAMA-NAMA ANAK KELOMPOK B PAUD HAYATAN

TOYYIBAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Kode anak	Nama Anak	Jenis Kelamin
----	-----------	-----------	---------------

1.	1	Adiva Nasution	P
2.	2	Angga Tri Nata	L
3.	3	Erik Anugrah	L
4.	4	Luthfi Ahmad Zein	L
5.	5	Lival Zefrian	L
6.	6	Mhd. Rafi Ramadhan	L
7.	7	Raffa Pasaribu	L
8.	8	Sultan Maskuria	L
9.	9	Syifa Salsabila	P
10.	10	Nufrediansyah	L
11.	11	Ulfa Khairunnisa	P
12.	12	Syifa Zahira	P
13.	13	Apri Niana	P
14.	14	Zam-Zam Al Aqsa	L
15.	15	Almeer	L
16.	16	Dewi Melia Azzahra	P

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Unjuk Kerja Kecerdasan Intrapersonal Anak

Usia 5-6 tahun

N O.	Indikator	Deskriptor	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Mengenal ciri-ciri lebih banyak (mengenal kepribadian dalam diri)	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya.	Anak belum mampu memahami tokoh yang akan diperankannya	Anak mulai mampu memahami tokoh yang diperankannya	Anak sudah mampu memahami tokoh yang akan diperankannya	Anak mampu memahami tokoh yang diperankannya dengan baik
		b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya.	Anak belum mampu memahami karakter yang dimainkannya dan mengekspresikannya	Anak mulai mampu memahami karakter dan sedikit menggunakan ekspresi	Anak sudah mampu memahami karakter dan mengekspresikannya	Anak mampu memahami karakter dengan baik dan mengekspresikannya

		<p>c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan</p> <p>d. Mengetahui apa yang diinginkan</p>	<p>Anak tidak memahami tokoh yang diperankanya</p> <p>Anak kurang mengetahui apa yang diinginkan</p>	<p>Anak mulai memahami tokoh yang diperankan nya</p> <p>Anak mulai mengetahui apa yang diinginkan nya dengan di bombing</p>	<p>Anak memahami tokoh yang diperankan walaupun masih sedikit salah</p> <p>Anak mengetahui apa yang diinginkan apabila dibimbing</p>	<p>Anak memahami baik tokoh yang diperankan nya</p> <p>Anak mengetahui apa yang diinginkan</p>
2.	Menikmati kebersamaan dengan orang lain.	<p>a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh</p>	<p>Anak belum mampu mengekspresikan perasaannya</p>	<p>Anak mulai dapat mengekspresikan perasaannya</p>	<p>Anak mampu mengekspresikan sedikit perasaannya</p>	<p>Anak mampu mengekspresikan persaannya</p>

		anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				
		b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	Anak masih ragu dan tidak percaya diri	Anak mulai sedikit berani dan percaya diri	Anak berani dan percaya diri	Anak berani dan percaya diri dengan baik
		c. Anak tetap fokus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	Anak tidak bisa memfokuskan dirinya dalam bermain peran	Anak mulai memfokuskan dirinya	Anak memfokuskan dirinya dalam bermain peran	Anak benar-benar fokus dalam bermain peran
3.	Menyatakan berkompetensi	a. Anak dapat menunjukan hasil bermain	anak belum baik dan benar dalam	Anak mulai baik dalam menampilkan	Anak baik dan masih sedikit	Anak baik dan benar dalam

	ten melakukan sesuatu.	perannya dengan baik dan benar b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	menampilkan perannya Anak belum baik dan benar dalam bermain peran Anak tidak bisa memainkan perannya seperti sungguhan	kan perannya walaupun masih ada yang salah Anak mulai mampu sedikit baik dalam berperan dan masih banyak yang salah Anak mulai membuat perannya seperti sungguhan	kesalahan dalam menampil kan perannya Anak mulai benar menampil kan peranya tapi tidak baik Anak memeran kan perannya mendekati sesungguh nya	menampil kan perannya Anak baik dan benar dalam menampil kan perannya Anak memeran kan perannya seperti sungguhan
--	------------------------------	--	--	--	--	---

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (SIKLUS I)

Semester / bulan/Minggu: II/Januari/1

Hari / Tanggal: Kamis /27 April 2017

Kelompok / Usia: B/5 – 6 Tahun

Tema / Sub Tema: AlamSemesta/Benda-bendaLangit

KD: 2.2,3.1-4.1,3.3-4.3, 3.9-4.9,3.12-4.12,3.15- 4.15

Materi

- Nama-nama alat permainan, bentuk, dan warna
- Aku senang memberi salam
- Bermain peran dengan menggunakan kostum sesuai tema
- Perasaan senang dan sedih
- Aku suka bermain
- Lagu “ Bintang Kecil”

Alat dan Bahan

- Kostum bermain peran
- Kerincing anak

A. PEMBUKAAN

- Bernyanyi “Bintang Kecil”
- Doa sebelum belajar
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi nama alat permainan, cara bermain

B. INTI

- Guru mengajak anak bercerita tentang profesi anak sesuai benda-benda langit
- Guru menerangkan bermain peran sesuai dengan scenario dan waktu yang telah ditentukan
- Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya

- Kegiatan 1: Melakukan kegiatan bermain
 - Kegiatan 2: Bermain peran sesuai dengan tokoh yang dimainkan
dengan mengekspresikan perasaan sesuai dengan tokohnya
 - Kegiatan 3: Menyanyikan lagu “Ambi Bintang Kecil”
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?
 - Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya

C. PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan main apa saja yang sudah dimainkan, mainan apa yang paling disukai
- Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari.
- Berdoa setelah belajar

Rencana Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	-2.2 -3.1,4.1	-Anak ingin mencoba permainan yang ada -Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar
Motorik	3.3,4.3	-Anak dapat melakukan permainan fisik
Sosem	-25 -26	-Anak terbiasa memberi salam -Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	-3.9,4.9	-Anak mengenal peralatan permainan
Bahasa	-3.12,4.12	-Anak mengenal nama-nama permainan
Seni	-3.15,4.15	-Anak menyanyikan lagu bermain

Medan, 27 April

2017

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

K.a PAUD HayatanToyyibah

Nilawati

Riskyah Damayanti

SeptiraWulandariAlja

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (SIKLUS II)

Semester / bulan/Minggu: II/Januari/1

Hari / Tanggal: Senin /8 Mei 2017

Kelompok / Usia: B/5 – 6 Tahun

Tema / Sub Tema: Alam Semesta / Pegunungan

KD: 1.2, 3.1-4.1,3.3-4.3, 3.8-4.8,3.10-4.10,3.15- 4.15

Materi

- Kebun binatang ciptaan Tuhan
- Nama-nama nama-nama di kebun binatang
- Aku senang memberi salam
- Bermain peran dengan menggunakan kostum sesuai tema
- Perasaan senang dan sedih
- Aku suka mendengar cerita
- Lagu “Pemburu”

Alat dan Bahan

- Kostum bermain peran

A. PEMBUKAAN

- Bernyanyi “Pemburu”
- Doa sebelum belajar
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi nama binatang yang ada di kebun binatang
- Berdiskusi apa yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih pada Tuhan atas Kebun binatang yang diciptakan-Nya

B. INTI

- Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang binatang sesuai dengan bermain peran yang akan dilakukan

- Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang didiskusikan
- Anak melakukan kegiatan sesuai minat dan gagasannya
 - Kegiatan 1: Bermain peran sesuai dengan tema yang akan dimainkan
 - Kegiatan 2: Menyanyikan lagu “Pemburu”
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?
- Guru menanyakan kepada anak contoh konsep yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari
- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya

C. PENUTUP

- Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan main apa saja yang sudah dimainkan
- Pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan di rumah
- Menginformasikan kegiatan untuk besok hari.
- Berdoa setelah belajar

Rencana Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	-1.2 -3.1,4.1	-Anak bersyukur Kebun binatang sebagai ciptaan Allah -Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar
Motorik	3.3,4.3	-Anak dapat melakukan permainan fisik
Sosem	-25 -26	-Anak terbiasa memberi salam -Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	-3.8,4.8	-Anak mengenal lingkungan Kebun binatang
Bahasa	-3.10,4.10	-Anak memahami cerita yang dibacakan
Seni	-3.15,4.15	-Anak menyanyikan lagu macam-macam binatang

Medan, 08 Mei 2017

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

K.a PAUD HayatanToyyibah

Nilawati

Riskyah Damayanti Septira Wulandari

Alja

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dengan Metode Bermain Peran (Siklus I)

Sekolah : Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Pengamat : Guru Kelompok B

Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Kegiatan Guru	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Merencanakan kegiatan bermain peran	√	
2.	Memilih peran yang akan dimainkan	√	
3.	Membagi kelompok untuk bermain peran	√	
4.	Menyiapkan alat-alat yang mendukung untuk bermain peran	√	
5.	Merancang kegiatan bermain peran yang berdurasi 15-30 menit	√	
6.	Menjelaskan pada anak bahwa bermain peran yang akan dilakukan menggunakan bahasa indonesia	√	
7.	Membuat scenario yang mudah dimengerti anak	√	
8.	Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah	8	0
	Presentase	100 %	

Medan, 27 April 2017

Pengamat/Guru Kelas

Peneliti

Riskyah Damayanti

**Septira Wulandari Alja
NIM. 38133029**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dengan Metode Bermain Peran (Siklus II)

Sekolah : Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Pengamat : Guru Kelompok B

Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Kegiatan Guru	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Merencanakan kegiatan bermain peran	√	
2.	Memilih peran yang akan dimainkan	√	
3.	Membagi kelompok untuk bermain peran	√	
4.	Menyiapkan alat-alat yang mendukung untuk bermain peran	√	
5.	Merancang kegiatan bermain peran yang berdurasi 15-30 menit	√	
6.	Menjelaskan pada anak bahwa bermain peran yang akan dilakukan menggunakan bahasa indonesia	√	
7.	Membuat scenario yang mudah dimengerti anak	√	
8.	Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah	8	0
	Presentase	100 %	

Medan,08 Mei 2017

Pengamat/Guru Kelas

Peneliti

Riskyah Damayanti

**Septira Wulandari Alja
NIM. 38133029**

Lampiran III

TABULASI LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN INTRAPERSONAL ANAK PRA TINDAKAN

No. anak	Jumlah Aspek yang diteliti										Jumlah Skor			Rata-rata		Keterangan
	Indikator I				Indikator II			Indikator III								
	a	b	c	d	a	b	c	a	b	c						
	1			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	10	
	2			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	11		
	3			MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12		
	4			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	10		
	5			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	10		
	6			MB	MB	MB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	15		
	7			MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	11		
	8			MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	11		
	9			MB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	13		
	10			MB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	14		
	11			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	11		
	12			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	11		
	13			MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12		
	14			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	10		
	15			MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12		
	16			MB	MB	BB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	16	
Keterangan				F	%	F	%	F	%	Kriteria				F		
Berkembang Sangat Baik				0	0	0	0	0	0	Berkembang Sangat Baik				0		
Berkembang Sesuai Harapan				0	0	0	0	0	0	Berkembang Sesuai Harapan				0		
Mulai Berkembang				9	56.25	4	25	10	62.5	Mulai Berkembang				12		
Belum Berkembang				7	43.75	12	75	6	37.5	Belum Berkembang				4		

**TABULASI LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No anak	Jumlah Aspek yang diteliti									Jumlah Skor			Rata-rata		K
	Indikator I				Indikator II			Indikator III							
	a	b	c	d	a	b	c	a	b	c					
	1				BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	10
	2				MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	MB	19	
	3				MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BB	17	
	4				MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	12		
	5				BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	10		
	6				MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	20		
	7				MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	19		
	8				MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB	13		
	9				MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB	18		
	10				MB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB	20		
	11				MB	MB	BB	BB	MB	MB	BB	MB	19		
	12				MB	MB	BB	BB	MB	MB	BB	MB	17		
	13				MB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	15		
	14				MB	MB	BB	BB	MB	MB	BB	MB	16		
	15				MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB	18		
	16				MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	20		
Keterangan			F	%	F	%	F	%	Kriteria				F		
Berkembang Sangat Baik			0	0	0	0	0	0	Berkembang Sangat Baik				0		
Berkembang Sesuai Harapan			0	0	0	0	0	0	Berkembang Sesuai Harapan				0		
Mulai Berkembang			14	87.5	13	81.25	14	87.5	Mulai Berkembang				14		
Belum Berkembang			2	12.5	3	18.75	2	12.5	Belum Berkembang				2		

**TABULASI LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No. anak	Jumlah Aspek yang diteliti										Jumlah Skor			Rata-rata		Kategori
	Indikator I				Indikator II			Indikator III								
	a	b	c	d	a	b	c	a	b	c						
	1			MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	20	
	2			BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	24		
	3			BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	25		
	4			MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	20		
	5			MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	20		
	6			BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	26		
	7			BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	24		
	8			MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	20		
	9			BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	25		
	10			BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	26		
	11			BSH	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	24		
	12			BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	25		
	13			BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	24		
	14			BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	23		
	15			BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	23		
	16			BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	27		
Keterangan				F	%	F	%	F	%	Kriteria				F		
Berkembang Sangat Baik				0	0	0	0	0	0	Berkembang Sangat Baik				0		
Berkembang Sesuai Harapan				12	75	13	81.25	12	75	Berkembang Sesuai Harapan				12		
Mulai Berkembang				4	25	3	18.75	4	25	Mulai Berkembang				4		
Belum Berkembang				0	0	0	0	0	0	Belum Berkembang				0		

**TABULASI LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN INTRAPERSONAL
ANAK SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Lampiran IV

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Tahun pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI					
A. Penguasaan Materi Pelajaran					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa				
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				
B. PENEDEKATAN STRATEGI PEMEBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa				
8	Malakukan pembelajaran secara runtun				
9	Menguasai kelas				
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat				

	kontekstual				
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBERMEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
14	Menghasilkan pesan yang menarik				
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
22	Malakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
23	Memberikan arahan, atau kegiatan sebagai bagian pengayaan				

Medan,26 April 2017

Observer

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Tahun pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI					
A. Penguasaan Materi Pelajaran					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa				
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				
B. PENEDEKATAN STRATEGI PEMEBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa				
8	Malakukan pembelajaran secara runtun				
9	Menguasai kelas				
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat				

	kontekstual				
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBERMEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
14	Menghasilkan pesan yang menarik				
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
22	Malakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
23	Memberikan arahan, atau kegiatan sebagai bagian pengayaan				

Medan,28 April 2017

Observer

Riskiyah Damayanti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Tahun pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI					
A. Penguasaan Materi Pelajaran					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa				
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				
B. PENEDEKATAN STRATEGI PEMEBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa				
8	Malakukan pembelajaran secara runtun				
9	Menguasai kelas				
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat				

	kontekstual				
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBERMEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
14	Menghasilkan pesan yang menarik				
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
22	Malakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
23	Memberikan arahan, atau kegiatan sebagai bagian pengayaan				

Medan,2 Mei 2017

Observer

Riskiyah Damayanti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Tahun pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Melakukan kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI					
A. Penguasaan Materi Pelajaran					
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa				
6	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				
B. PENEDEKATAN STRATEGI PEMEBELAJARAN					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa				
8	Malakukan pembelajaran secara runtun				
9	Menguasai kelas				
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat				

	kontekstual				
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBERMEDIA PEMBELAJARAN					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
14	Menghasilkan pesan yang menarik				
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN SISWA					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
22	Malakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
23	Memberikan arahan, atau kegiatan sebagai bagian pengayaan				

Medan,5 Mei 2017

Observer

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Adiva Nasution

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya	√			
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh	√			

	yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			
3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti Sesungguhnya	√			

Jumlah Skor :10

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Belum Berkembang

Medan,27 April 2017

Peneliti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Angga Tri Nata

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		

	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	<p>a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan</p> <p>b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya</p> <p>c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya</p>		√		
3.	<p>a. Anak dapat menunjukan hasil bermain perannya dengan baik dan benar</p> <p>b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar</p> <p>c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya</p>		√		

Jumlah Skor : 19

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Erik Anugrah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		

	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	<p>a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan</p> <p>b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya</p> <p>c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya</p>	√	√		
3.	<p>a. Anak dapat menunjukan hasil bermain perannya dengan baik dan benar</p> <p>b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar</p> <p>c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya</p>	√	√		

Jumlah Skor : 17

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Luthfi Ahmad Zein

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			

	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			
3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 12

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Lival Zefrian

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya	√			
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
		√			

	d. Mengetahui apa yang diinginkan				
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			
3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 10

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Belum Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Mhd. Rafi Ramadhan

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4

1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			
3.	a. Anak dapat menunjukan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya	√			

	seperti				
--	---------	--	--	--	--

Jumlah Skor : 15

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Raffa Pasaribu

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 11

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Sultan Maskuria

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya	√	√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor :11

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Syifa Salsabila

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
2.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 13

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Nufrediansyah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 14

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Ulfa Khairunnisa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya	√			
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 11

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Syifa Zahira

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya	√			
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 11

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Apri Niana

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 12

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Zam Zam Al Aqsa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya	√			
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 10

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Belum Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Almeer

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√			
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan	√			
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan	√			
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya	√			
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 12

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Anak : Dewi Melia Azzahra

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Kamis/27 April 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya	√	√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				
	d. Mengetahui apa yang diinginkan	√			
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya	√			

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar	√			
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya	√			

Jumlah Skor : 16

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 27 April 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Adiva Nasution

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 20

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Angga Tri Nata

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 24

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembangan Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Erik Anugrah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 25

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Luthfi Ahmad Zein

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	<p>a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya</p> <p>b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya</p> <p>c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan</p> <p>d. Mengetahui apa yang diinginkan</p>		√		
2.	<p>a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan</p> <p>b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya</p> <p>c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya</p>		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 20

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Lival Zefrian

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 20

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Belum Berkembang

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Mhd. Rafi Ramadhan

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan d. Mengetahui apa yang diinginkan		√ √ √	√ √	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√ √ √	√ √	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 26

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Raffa Pasaribu

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 24

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Sultan Maskuria

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya		√		
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya		√		
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti		√		

Jumlah Skor : 20

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Mulai Berkembang

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Syifa Salsabila

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti			√	

Jumlah Skor : 25

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Nufrediansyah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 26

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Ulfa Khairunnisa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti		√		

Jumlah Skor : 24

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Syifa Zahira

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 25

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Apri Niana

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 24

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Zam Zam Al Aqsa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 23

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Almeer

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan		√		
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya		√		
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar		√		
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 23

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Dewi Melia Azzahra

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/ 1 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan		√		
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 27

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 1 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Adiva Nasution

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 27

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Angga Tri Nata

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 31

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembangan Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Erik Anugrah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 30

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Luthfi Ahmad Zein

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 28

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Lival Zefrian

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 27

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Mhd. Rafi Ramadhan

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 34

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Raffa Pasaribu

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√		

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 28

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Sultan Maskuria

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 31

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Syifa Salsabila

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan d. Mengetahui apa yang diinginkan		√	√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya		√	√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya		√		

Jumlah Skor : 27

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Nufrediansyah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 34

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Ulfa Khairunnisa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 32

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Syifa Zahira

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 31

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Apri Niana

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 30

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Zam Zam Al Aqsa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
2.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 32

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Almeer

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan		√		
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 29

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Dewi Melia Azzahra

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Senin/8 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 35

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 8 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Adiva Nasution

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 30

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Angga Tri Nata

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 39

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembangan Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Erik Anugrah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
2.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 39

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Luthfi Ahmad Zein

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 32

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Lival Zefrian

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti			√	

Jumlah Skor : 31

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Mhd. Rafi Ramadhan

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya				√

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti				√

Jumlah Skor : 40

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Raffa Pasaribu

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya				√

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 39

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Sultan Maskuria

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 38

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Syifa Salsabila

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya			√	
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya			√	
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan			√	
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya			√	
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar			√	
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya			√	

Jumlah Skor : 30

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sesuai Harapan

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Nufrediansyah

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya				√

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 40

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Ulfa Khairunnisa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 38

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Syifa Zahira

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 38

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Apri Niana

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya				√

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 39

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Anak : Zam Zam Al Aqsa

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah :PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya				√

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 40

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama Anak : Almeer

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan			√	
	d. Mengetahui apa yang diinginkan			√	
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya			√	

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 37

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Anak : Dewi Melia Azzahra

Kelompok/semester : B/Genap

Hari/Tanggal : Rabu/10 Mei 2017

Sekolah : PAUD Hayatan Toyyibah

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Petunjuk : berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria penilaian :

1. = Belum Berkembang (BB)
2. = Mulai Berkembang (MB)
3. = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Aspek Penilaian	Hasil			
		1	2	3	4
1.	a. Anak dapat memahami tokoh apa yang diperankannya				√
	b. Anak dapat memahami karakter yang dimainkan dan bagaimana mengekspresikannya				√
	c. anak memahami ketika teman yang lain memanggilnya dengan nama tokoh yang diperankan				√
	d. Mengetahui apa yang diinginkan				√
2.	a. Anak dapat mengekspresikan perasaan senang, gembira dan terhibur ketika peran yang dimainkan oleh anak bersama dengan teman-temannya dapat dilakukan				√
	b. Anak tidak ragu-ragu dan percaya diri saat menampilkan peran yang dimainkannya				√
	c. Anak tetap focus dalam bermain peran walaupun ada orang lain berada didekatnya				√

3.	a. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	b. Anak dapat menunjukkan hasil bermain perannya dengan baik dan benar				√
	c. Anak dapat memainkan perannya seperti sesungguhnya				√

Jumlah Skor : 40

Tingkat Kemampuan Sosial Anak : Berkembang Sangat Baik

Medan, 10 Mei 2017

Peneliti

Septira Wulandari Alja

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dengan Metode Bermain Peran (Siklus I)

Sekolah : Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Pengamat : Guru Kelompok B

Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Kegiatan Guru	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Merencanakan kegiatan bermain peran	√	
2.	Memilih peran yang akan dimainkan	√	
3.	Membagi kelompok untuk bermain peran	√	
4.	Menyiapkan alat-alat yang mendukung untuk bermain peran	√	

5.	Merancang kegiatan bermain peran yang berdurasi 15-30 menit	√	
6.	Menjelaskan pada anak bahwa bermain peran yang akan dilakukan menggunakan bahasa indonesia	√	
7.	Membuat scenario yang mudah dimengerti anak	√	
8.	Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah	8	0
	Presentase	100 %	

Medan,27 April 2017

Pengamat/Guru Kelas

Peneliti

Riskyah Damayanti

Septira Wulandari Alja
NIM. 38133029

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dengan Metode Bermain Peran (Siklus II)

Sekolah : Hayatan Toyyibah

Kelompok : B

Pengamat : Guru Kelompok B

Siklus/Pertemuan : I/1

No.	Kegiatan Guru	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Merencanakan kegiatan bermain peran	√	
2.	Memilih peran yang akan dimainkan	√	
3.	Membagi kelompok untuk bermain peran	√	
4.	Menyiapkan alat-alat yang mendukung untuk bermain peran	√	
5.	Merancang kegiatan bermain peran yang berdurasi 15-30 menit	√	
6.	Menjelaskan pada anak bahwa bermain peran yang akan dilakukan menggunakan bahasa indonesia	√	
7.	Membuat scenario yang mudah dimengerti anak	√	
8.	Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah	8	0
	Presentase	100 %	

Medan,08 Mei 2017

Pengamat/Guru Kelas

Peneliti

Riskyah Damayanti

**Septira Wulandari Alja
NIM. 38133029**